

SKRIPSI

PENGARUH KEHARMONISAN KELUARGA TERHADAP PERILAKU ANAK DI DESA SEMBER MULYO DUSUN IV KECAMATAN SUMBEREJO KABUPATEN TANGGAMUS

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

Oleh:

FAIS FAUZIAH
NPM. 1398421



Jurusan: Pendidikan Agama Islam
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1440 H / 2019 M**

**PENGARUH KEHARMONISAN KELUARGA
TERHADAP PERILAKU ANAK DI DESA SEMBER
MULYO DUSUN IV KECAMATAN SUMBEREJO
KABUPATEN TANGGAMUS**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

Oleh:
FAIS FAUZIAH
NPM. 1398421



Pembimbing I : Drs. M. Ardi, M. Pd
Pembimbing II : Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag

Jurusan: Pendidikan Agama Islam
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1440H / 2019 M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507. Fax. (0725) Email: stainmetro@yahoo.com
Website: www.stanmetro.ac.id

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Keharmonisan Keluarga terhadap Perilaku Anak di Desa Sumber Mulyo Dusun IV Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus

Nama : Fais Fauziah

NPM : 1398421

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang Munaqsyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 10 Januari 2019

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507. Fax. (0725) Email: stainmetro@yahoo.com
Website: www.stanmetro.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Mohon dimunaqosahkan Skripsi Saudari
Fais Fauziah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Metro

Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangkan seperlunya, maka skripsi penelitian yang disusun oleh:


Nama : Fais Fauziah
NPM : 1398421
Judul : Pengaruh Keharmonisan Keluarga terhadap Perilaku Anak di
Desa Sumber Mulyo Dusun IV Kecamatan Sumberejo
Kabupaten Tanggamus

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di munaqosahkan.


Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I


Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

Metro, 30 Januari, 2019
Pembimbing II


Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) Email: stainmetro@yahoo.com
Website: www.stainmetro.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-2107/11.2019/D/PP-00.967/2019

Skripsi dengan judul: PENGARUH KEHARMONISAN KELUARGA TERHADAP PERILAKU ANAK DI DESA SUMBER MULYO DUSUN IV KECAMATAN SUMBEREJO KABUPATEN TANGGAMUS, disusun oleh: Fais Fauziah, NPM. 1398421, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis, 27 Juni 2019.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Drs. M. Ardi, M.Pd

Penguji I : Buyung Syukron, S.Ag, SS, MA

Penguji II : Dr. Andri Astuti, M.Ag

Sekretaris : Hamdi Abdul Karim, M.Pd

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 0051

ABSTRAK

PENGARUH KEHARMONISAN KELUARGA TERHADAP PERILAKU ANAK DI DESA SEMBER MULYO DUSUN IV KECAMATAN SUMBEREJO KABUPATEN TANGGAMUS

Oleh: Fais Fauziah

Perilaku anak dapat diartikan sebagai suatu reaksi psikis yang digolongkan dalam dua golongan yaitu bentuk pasif (tanpa tindakan nyata) dan bentuk aktif (tindakan konkrit) sedangkan dalam pengertian umum perilaku adalah segala perbuatan yang dilakukan keluarga menentukan pendidikan anak itu selanjutnya. Perlakuan orang tua yang penuh kasih sayang dalam pendidikan nilai agama maupun nilai sosial budaya. Kasih sayang orang tua yang diberikan kepada anak merupakan faktor untuk mempersiapkan anak menjadi pribadi dan warga masyarakat yang sehat dan produktif. Keharmonisan keluarga merupakan sarana pembentukan perilaku anak. Oleh sebab itu, keluarga yang memiliki latar belakang yang baik dengan pengetahuan yang luas maka akan mampu membimbing dan mengarahkan putra putri mereka kearah yang lebih baik. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh keharmonisan keluarga terhadap perilaku anak di Desa Sumber Mulyo Dusun IV Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Tanggamus?

Penelitian yang penulis lakukan merupakan penelitian kuantitatif yang dalam pengolahan datanya menggunakan penelitian populasi, karena sampel yang diteliti jumlahnya kurang dari 100. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak di Desa Sumber Mulyo Dusun IV Kecamatan Sumberrejo, berjumlah 36 anak yang umurnya 7-14 Tahun. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, observasi, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa besarnya chi kuadrat tabel (X^2) lebih besar dari pada chi kuadrat tabel (xt^2), baik pada taraf signifikansi 1% maupun pada taraf signifikansi 5% pada $db=4$. Dimana chi kuadrat hitung adalah = 21,53 sedangkan harga chi kuadrat tabel (xt^2) pada $db=4$ adalah taraf signifikansi 1% sebesar 13,227 dan untuk taraf signifikansi 5% sebesar 9,488. Dengan demikian bahwa harga chi kuadrat hitung (xh^2) sebesar 21,53 adalah lebih besar dari chi kuadrat tabel pada taraf signifikansi 1% dan taraf signifikansi 5%.

Dengan demikian hasil analisa data dengan menggunakan rumus chi kuadrat (x^2) dimana diketahui bahwa harga chi kuadrat hitung (x^2) sebesar 21,53 adalah lebih besar dari harga chi kuadrat tabel (xt^2), baik pada taraf signifikan 5% (9,488). Sehingga H_0 dalam penelitian ini diterima, dengan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh keharmonisan keluarga terhadap perilaku anak di Desa Sumber Mulyo Dusun IV Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Tanggamus.

ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fais Fauziah
NPM : 1398421
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 30 Januari 2019

Yang menyatakan



Fais Fauziah

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُورًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ
عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (Q.S. At-Tahrim, 6).¹

¹ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2011), h.

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas selain rasa syukur kepada Allah SWT dan ucapan *Alhamdulillahirobbil 'alamin*. Penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ibunda dan Ayahanda tiada satu katapun yang mampu mewakili ketulusanmu memberikan limpahan do'a & kasih sayang, menguatkan dan mempermudah langkahku di dunia dan akhirat.
2. Kakak ku tercinta yang selalu memberi semangat dalam menuntut ilmu.
3. Adikku yang selalu memberi semangat dalam menuntut ilmu.
4. Dosen pembimbing Bapak Drs. M. Ardi, M.Pd dan Bapak Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag yang selalu membimbing dan memotivasi hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Seluruh sahabat-sahabat terbaikku khususnya keluarga besar Pendidikan Agama Islam angkatan 2013
6. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayahNya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Dalam upaya menyelesaikan Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag. selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr. Hj. Akla M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung
3. Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
4. BapakDrs. M. Ardi, M. Pd selaku pembimbing I dengan segala motivasi, bimbingan dan perhatiannya dan kontribusi bagi perbaikan skripsi selama bimbingan berlangsung di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
5. Ibu Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag sekaligus pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama Bimbingan.
6. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam terselesainya Skripsi ini.

Kritik dan saran Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang akan dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, 30 Januari 2019

Penulis

FAIS FAUZIAH
NPM. 1398421

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN DEPAN	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	xi
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
F. Penelitian yang Relevan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Perilaku Anak	12
1. Pengertian Perilaku Anak.....	12
2. Jenis dan Macam Prilaku Anak.....	15
3. Aspek-aspek Prilaku Anak.....	17
4. Pembentukan Prilaku Anak.....	19

5. Faktor yang Mempengaruhi Prilaku Anak.....	21
B. Keharmonisan Keluarga	25
1. Pengertian Keharmonisan Keluarga.....	25
2. Ciri-ciri Keluarga Harmonis	28
3. Aspek-Aspek Keharmonisan Keluarga.....	31
4. Upaya Pembentukan Keharmonisan Keluarga.....	34
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keharmonisan Keluarga .	37
C. Pengaruh Keharmonisan Keluarga terhadap Perilaku Anak.....	38
D. Kerangka Konseptual Penelitian	41
E. Hipotesis Tindakan	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	45
A. Rancangan Penelitian	45
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	46
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	48
D. Teknik Pengumpulan Data	51
E. Instrumen Penelitian	54
F. Teknik Analisis Data	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	61
1. Sejarah Singkat Desa Sumber Mulyo	61
2. Visi dan Misi Desa Sumber Mulyo	62
3. Giografi Desa Sumber Mulyo.....	63
4. Jumlah Penduduk Desa Sumber Mulyo.....	63
5. Sarana dan Prasarana Desa Sumber Mulyo.....	66
6. Keadaan Masyarakat Desa Sumber Mulyo.....	67
7. Struktur Organisasi Desa Sumber Mulyo	68
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	71
C. Pengujian Hipotesis	83

D. Pembahasan	88
---------------------	----

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	91
B. Saran	91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Jumlah Sampel Penelitian	51
2. Pedoman Penskoran Variabel Keharmonisan Keluarga	52
3. Kisi–kisi Angket Variabel Bebas dan Variabel Terikat.....	53
4. Daftar Nama Kepala Desa Sumber Mulyo dari Awal Berdiri Sampai Sekarang.....	62
5. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	64
6. Jumlah Penduduk Menurut Agama yang Dianut	64
7. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	64
8. Sebaran penduduk Desa Sumber Mulyo menurut pekerjaanc 65	
9. Data Angket Tentang Keharmonisan Keluarga di Desa Sumber Mulyo Dusun IV Kecamatan Sumberejo.....	71
10. Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang Keharmonisan keluarga di Desa Sumber Mulyo Dusun IV Kecamatan Sumberejo.....	72
11. Data Hasil Angket Tentang Prilaku Anak di Desa Sumber Mulyo Dusun IV Kecamatan Sumberejo.....	74
12. Distribusi Frekuensi Prilaku Anak di Desa Sumber Mulyo Dusun IV Kecamatan Sumberejo	75
13. Tabel Silang Untuk Mencari Ada Atau Tidaknya Pengaruh Keharmonisan keluarga terhadap Prilaku Anak di Desa Sumber Mulyo Dusun IV	76
14. Tabel kerja untuk menghitung X^2 antara Keharmonisan keluarga terhadap prilaku anak di Desa Sumber Mulyo Dusun IV Kecamatan Sumberejo	77

DAFTAR GAMBAR

1. Paradigma Penelitian.....	42
2. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Sumber Mulyo	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perilaku anak adalah respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus dari luar oleh karena perilaku anak ini terjadi melalui proses adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya seperti dengan orangtuanya sebagai keadaan jiwa untuk berpendapat, berfikir, dan bersikap yang merupakan refleksi dari berbagai aspek baik fisik maupun non fisik. Perilaku anak dapat diartikan sebagai suatu reaksi psikis yang digolongkan dalam dua golongan yaitu bentuk pasif (tanpa tindakan nyata) dan bentuk aktif (tindakan konkrit) sedangkan dalam pengertian umum perilaku adalah segala perbuatan yang dilakukan keluarga menentukan pendidikan anak itu selanjutnya.

Sedangkan menurut pendapat ahli bahwa perilaku pada anak biasanya dapat terbentuk melalui kebiasaan sehari-hari. Artinya, segala suatu perbuatan yang dilakukan atas anjuran orang dewasa yang sengaja ditunjukkan kepada anak untuk diikuti, sedih, marah dan lain-lain.²

Interaksi dalam sebuah keluarga sangat dibutuhkan karena dengan cara berinteraksi tersebut anak secara tidak langsung memperoleh unsur-unsur dan cirri-ciri dasar keperibadiannya sesuai dengan hal yang didupatkannya dalam kegiatan sehari-hari. Sehingga

² Syamsul Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h. 8

suasana dalam keluarga yang di dalamnya terdapat orang tua secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi perilaku anak.

Keluarga dipandang sebagai lembaga yang dapat memenuhi kebutuhan insani, terutama bagi pengembangan kepribadiannya. Keluarga merupakan hal yang lebih penting dalam hidup ini, karena di sinilah dasar kepribadian anak dibentuk. Menurut transaksi yang berlaku di dalam keluarga, anak-anak membentuk gagasan (pikiran) tentang kehidupan bagi dirinya sendiri untuk berhubungan dengan orang lain. Kedua orang tua menentukan kepribadian anak dan hanya jasa kedua orangtualah dapat menentukannya, sebagaimana firman Allah SWT dalam surat At-Tahrim ayat 6 sebagai berikut:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا قُوْا اَنْفُسَكُمْ وَاٰهْلِيْكُمْ نَارًا وَقُوْدُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ
عَلَيْهَا مَلٰٓئِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُوْنَ اِلٰهَ مَا اَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُوْنَ مَا يُؤْمَرُوْنَ

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.* (Q.S. At-Tahrim, 6).³

Keluarga sangat penting memberikan bimbingan terhadap tingkah laku, perkembangan jasmani dan rohani anak. Perlakuan orang tua yang penuh kasih sayang dalam pendidikan nilai-nilai kehidupan, baik nilai agama maupun nilai sosial budaya. Kasih sayang orang tua yang

³ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2011), h.

diberikan kepada anak merupakan faktor yang kondusif untuk mempersiapkan anak menjadi pribadi yang sangat mempengaruhi mental dan kepribadian anak.

Keharmonisan keluarga merupakan sarana pembentukan perilaku anak. Oleh sebab itu, keluarga yang memiliki latar belakang yang baik dengan pengetahuan yang luas maka akan mampu membimbing dan mengarahkan putra putri mereka kearah yang lebih baik. Sebuah keluarga itu dapat dikatakan harmonis ketika keluarga tersebut dapat saling terbuka satu sama lain, tidak egois dan saling mengingatkan ketika salah satu ada yang salah.

Keharmonisan keluarga yaitu keluarga yang rukun berbahagia, tertib, disiplin, saling menghargai, penuh pemaaf, tolong menolong dalam kebajikan, memiliki etos kerja yang baik, bertetangga dengan saling menghormati, taat mengerjakan ibadah, berbakti pada yang lebih tua, mencintai ilmu pengetahuan dan memanfaatkan waktu luang dengan hal yang positif dan mampu memenuhi dasar keluarga.⁴

Keluarga terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Tugas seorang ayah adalah memberikan pendidikan yang baik kepada anak-anaknya, agar seorang anak anak menjadi sukses. Apabila keluarga menjadi sukses, maka kebutuhan hidup dalam keluarga akan terpenuhi.

Keharmonisan dalam keluarga berperan penting dalam memberikan pengaruh terhadap rasa percaya diri yang dimiliki anak. Ketidak harmonisan keluarga tersebut umumnya disebabkan oleh orang

⁴ Hasan Basri, *Merawat Cinta Kasih*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004), h. 111

tua anak yang sibuk berkerja, dan pola asuh yang diterapkan di dalam keluarga. Sehingga saat di rumah, anak kurang terbiasa untuk berkomunikasi dan bertemu dengan orang-orang terdekatnya, sehingga pembentukan rasa percaya dirinya terganggu.

Perlakuan orang tua yang penuh kasih sayang dalam pendidikan nilai agama maupun nilai sosial budaya. Kasih sayang orang tua yang diberikan kepada anak merupakan faktor untuk mempersiapkan anak menjadi pribadi dan warga masyarakat yang sehat dan produktif. Kehidupan keluarga sering terjadi suatu permasalahan dan orang tua dapat mengendalikan emosionalnya dan mementingkan ke egoisannya. Seorang anak akan memiliki kepribadian kurang baik apabila di dalam keluarga kurang harmonis.

Keharmonisan keluarga merupakan sarana pembentuk perilaku anak. Oleh sebab itu, keluarga yang memiliki latar belakang yang baik dengan pengetahuan yang luas maka akan mampu membimbing dan mengarahkan putra putri mereka ke arah yang lebih baik. Sebuah keluarga itu dapat dikatakan harmonis ketika keluarga tersebut dapat saling terbuka satu sama lain, tidak egois, saling introspeksi diri, dan saling mengingatkan ketika salah satu ada yang salah, seperti wawancara kepada 3 anak di Desa Sumber Mulyo dengan usia yang berbeda beda.

Pertama Rahmat Rhomadon Usia 9 Tahun, Rahmat memaparkan bahwa dia pernah mengambil uang orang tuanya untuk jajan dengan alasan karena uang saku yang diberikan oleh orang tuanya

tidak cukup untuk jajan di sekolah dan di rumah.⁵ *Kedua*, Rayhan Pratama usia 11 Tahun menuturkan bahwa sering membolos sekolah dan berkelahi dengan temannya di sekolah alasannya karena tidak suka dengan teman-teman sekolahnya.⁶ *Ketiga*, Adi saputra sering mengambil buah milik tetangga tanpa izin karena jika izin pemiliknya tidak mengizinkan, bahkan dia juga pernah berbohong pada orang tuanya untuk menyembunyikan perilaku buruknya tersebut.⁷

Adanya ketidak harmonisan dalam suatu keluarga menyebabkan anak merasa kurang disayang, kurang dihargai dan dihiraukan, bahkan dapat menyebabkan anak merasa tersisihkan di lingkungan keluarganya sendiri karena merasa tidak ada yang peduli dengannya.

Ketidak harmonisan dalam keluarga yang sering terjadi adalah konflik antar anggota keluarga, perbedaan pendapat dan sikap yang dimiliki orang tua, seperti ayah yang keras, dan ibu yang selalu membela anaknya. Masalah tersebut dapat mengakibatkan anak menjadi seorang anak yang tidak bisa mandiri, dan tidak mampu menyadari kepedulian orang tuanya.⁸

Hasil pra survey yang penulis lakukan tanggal 23 Maret 2018 di Desa Sumber Mulyo Dusun IV Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus, bahwasanya keluarga yang terdapat di Desa Sumber Mulyo sudah tergolong harmonis, hal ini dilihat dari sisi ekonomi mereka yang

⁵ Rahmat Rhomadhon, *Hasil Wawancara*, dusun IV Desa Sumber Mulyo, 24 Maret 2018

⁶ Rayhan Pratama, *Hasil Wawancara*, Dusun IV Desa Sumber Mulyo, 24 Maret 2018

⁷ Adi Saputra, *Hasil Wawancara*, Dusun IV Desa Sumber Mulyo, 24 Maret 2018

⁸ Survei yang dilakukan Dusun IV Desa Sumber Mulyo, 29 Maret 2018

sudah berada pada kategori baik. Lalu dari sisi pendidikan orang tua disana rata-rata lulusan SD dan SMP yang membuat mereka minim akan pengetahuan mengenai membina keharmonisan keluarga yang baik. Dan dari sisi agama mereka sudah tergolong baik, ditandai dengan keluarga tersebut sudah mampu menciptakan kehidupan beragama dalam keluarga, seperti melaksanakan solat berjamaah, mengaji, memberikan nasihat kepada anak, memberikan contoh yang baik kepada anak, mengajarkan tata karma dalam bermasyarakat. Kemudian, mempunyai waktu bersama keluarga mempunyai interaksi yang baik antar anggota keluarga, saling menghargai antar anggota keluarga, memiliki kuantitas dan kualitas konflik yang minim, serta adanya hubungan atau ikatan yang erat antar anggota keluarga. Kemudian, pada prilaku anak-anaknya terlihat belum tergolong baik, hal ini ditandai dengan banyaknya anak-anak yang berperilaku tidak baik kepada kedua orang tuanya, dan kepada lingkungan tempat tinggalnya, seperti mengambil uang orang tuanya, membantah perkataan orang tuanya, membolos sekolah, merokok, berbohong pada orang tuanya dan berkelahi di rumah dengan temannya, orang tua anak yang sibuk berkerja, sehingga anak kurang terbiasa berkomunikasi dan bertemu dengan orang-orang terdekatnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa keharmonisan keluarga dengan prilaku anak dimana harapannya ketika keluarga tersebut harmonis maka pada perilaku anak juga memiliki perilaku yang

baik dan terpuji, namun pada realitanya kondisi tersebut keluarga di Desa Sumber Mulyo Dusun IV terjalin harmonis akan tetapi masih banyak anak-anak yang belum memiliki perilaku yang baik dan terpuji. Hal ini ditandai dengan perilaku menyimpang pada perilaku mereka yang terlihat.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, Penulis tertarik untuk melakukan penelitian, dengan judul “Pengaruh Keharmonisan Keluarga terhadap Perilaku Anak di Desa Sumber Mulyo Dusun IV Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari uraian dan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi pokok permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu:

1. Anak sering mengambil uang orang tuanya untuk jajan dengan alasan karena uang saku yang diberikan orang tuanya alasannya tidak cukup untuk jajan di sekolah dan dirumah/kurang.
2. Anak suka membolos sekolah dan berkelahi saat disekolah dan dirumah dengan temannya di sekolah alasannya karena tidak suka dengan teman-teman sekolahnya.
3. Anak suka mengambil buah milik tetangga tanpa izin karena jika izin pemiliknya tidak mengizinkan, bahkan juga pernah berbohong pada orang tuanya untuk menyembunyikan perilaku buruknya.

4. Diketahui orang tua anak yang sibuk berkerja, sehingga anak kurang terbiasa berkomunikasi dan bertemu dengan orang terdekatnya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka batasan masalah yang dapat penulis tentukan adalah sebagai berikut:

1. Keharmonisan keluarga seperti mampu menciptakan kehidupan beragama, mempunyai waktu bersama keluarga mempunyai interaksi yang baik dalam keluarga, saling menghargai antar anggota keluarga, adanya hubungan yang erat antar anggota keluarga.
2. Keharmonisan keluarga dalam penelitian ini dibatasi pada aspek: a). Kasih sayang antara keluarga, b). Saling pengertian sesama anggota keluarga, c). Komunikasi efektif yang terjalin di dalam keluarga.
3. Batasan usia (usia 7 – 14 tahun) dibatasi pada, masih adanya anak yang berperilaku tidak baik, seperti mengambil uang orang tuanya, membantah perkataan orang tuanya, berbohong pada orang tuanya.

D. Rumusan Masalah

Uraian masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalahnya yang dapat penulis tentukan adalah “Adakah pengaruh keharmonisan keluarga terhadap perilaku anak di Desa Sumber Mulyo Dusun IV Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus ?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk memperoleh makna dan pemahaman budaya subjek penelitian. Tujuan penelitian ini sebagai dasar meningkatkan pengetahuan serta merupakan sasaran yang ingin tercapai. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keharmonisan keluarga terhadap perilaku anak di Desa Sumber Mulyo Dusun IV Kecamatan Sumberejo.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat secara teoretis maupun praktis, yaitu adalah:

a. Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian yang dilakukan ini memberikan pemahaman kepada masyarakat luas terhadap pentingnya keharmonisan keluarga terhadap perilaku anak terutama dalam hal perilaku anak, agar masyarakat luas dapat membentuk perilaku putra putri mereka menjadi lebih baik lagi.

b. Manfaat Secara Praktis

Secara praktis penelitian yang dilakukan ini dapat memberikan pemahaman yang positif bagi para keluarga yang ada di Desa hal pentingnya keharmonisan keluarga terhadap perilaku

anak, agar anak sebagai generasi muda dapat memiliki akhlakul karimah dan mengelola lingkungan pendidikan yang baik.

F. Penelitian yang Relevan

Peneliti mengemukakan dan mengajukan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti sebelumnya. Untuk itu, tinjauan kritis terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan dalam bagian ini, sehingga dapat ditentukan dimana posisi penelitian yang akan dilakukan berada.⁹

Uraian di atas peneliti mengutip beberapa Skripsi yang terkait dengan persoalan yang akan diteliti sehingga akan terlihat. Penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang telah ada:

1. Maisyaroh, Skripsi, STAIN Metro tahun 2015 dengan judul “Pelaksanaan Peran Orang Tua dalam Pembinaan Akhlak Anak Ditinjau dari Latar Belakang Pendidikan Orang Tua di Desa Sukaraja Tiga Kec Marga Tiga.¹⁰

Penelitian ini berfokus pada peran orang tua dalam pembinaan akhlak anak. Pembinaan yang dilakukan oleh orang tua agar anak tersebut terhindar dari akhlak tercela. Disini peran orang tua sudah

⁹ Zuhairi dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Edisi Revisi, (Jakarta: Rajawali Pers dan STAIN Jurai Siwo Metro, 2016), h. 39

¹⁰Maisyaroh, Skripsi, *Pelaksanaan Peran Orang Tua dalam Pembinaan Akhlak Anak Ditinjau dari Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Di Desa Sukaraja Tiga Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur*,(STAIN : Metro, 2015).

membimbing dan membina secara maksimal, namun masih saja terdapat anak yang tidak berperilaku baik.

2. Fefi Tiyaningsih, Skripsi, IAIN Metro tahun 2015 dengan judul “tingkat pendidikan orang tua dalam pembinaan akhlak anak Desa Purwosari Kecamatan Batang Hari Nuban.”¹¹

Penelitian ini berfokus pada pembinaan akhlak anak dengan melihat dari tingkat pendidikan orang tuanya, dengan bervariasinya pendidikan yang pernah ditempuh oleh orang tua, hal itu akan membuat akhlak anak menjadi kurang baik.

3. Nurkholisah, skripsi, STAIN Metro tahun 2013 dengan judul “Peranan Guru PAI Terhadap Akhlak Siswa kelas XI SMA Kartikatama Metro Tahun Pelajaran 2012/2013”.¹²

Penelitian ini berfokus pada peran guru pai dalam pembentukan akhlak siswa. Pembinaan yang dilakukan oleh guru pai agar siswa siswa tersebut terhindar dari akhlak tercela. Disini peranan guru pai sudah membimbing dan mengarahkan secara maksimal, namun masih saja terdapat siswa yang tidak berperilaku baik.

Berdasarkan dua penelitian yang relevan di atas maka terdapat titik perbedaan dan persamaan. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang perilaku/akhlak seseorang,

¹¹Fefi Tiyaningsih, Skripsi, *Tingkat Pendidikan Orang Tua dalam Pembinaan Akhlak Anak Desa Purwosari Kecamatan Batang Hari Nuban*, (IAIN : Metro, 2015).

¹² Nurkholisah, Skripsi, *Peranan Guru PAI Terhadap Akhlak Siswa kelas XI SMA Kartikatama Metro Tahun Pelajaran 2012/2013*, (STAIN : Metro, 2013).

sedangkan perbedaannya adalah jika penelitian sebelumnya meneliti tentang akhlak yang berkaitan dengan peran orang tua maka penelitian disini ingin mengukur tentang perilaku anak yang didasarkan pada keharmonisan keluarga atau keluarga.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perilaku Anak

1. Pengertian Perilaku Anak

Perilaku adalah hal yang sangat kompleks sekali untuk dipelajari. Semua percaya bahwa semua perilaku adalah hasil proses pembelajaran yang terus menerus, yang pada akhirnya tertanam dalam memori dan outputnya dapat dilihat saat menghadapi krisis. Perilaku sangat berhubungan dengan karakteristik individu dan lingkungan. Karakteristik individu yang dimaksud meliputi berbagai variabel seperti motif, nilai-nilai, sifat kepribadian, dan sikap yang saling berinteraksi satu sama lain.

Perilaku adalah suatu kegiatan yang diawali dengan adanya pengetahuan tentang manfaat suatu hal, yang menyebabkan orang tersebut melaksanakan suatu kegiatan. Selanjutnya sikap positif ini akan mempengaruhi niat untuk melaksanakan kegiatan dan niat ini akan menjadi tindakan apabila mendapat dukungan sosial dan tersedianya fasilitas. Kegiatan yang dilakukan inilah yang disebut Perilaku.¹³

Perilaku individu dapat dilihat dari dua pendekatan, yaitu: 1) behaviorisme dan 2) *holistik* atau *humanisme*. Kedua pendekatan ini memiliki implikasi yang luas terhadap proses pendidikan, serta berbagai kegiatan pendidikan lainnya.¹⁴

¹³ Jalaluddin Rahmad, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 27.

¹⁴ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 44.

Dengan demikian ada dua pengertian penting yang bisa dapat dari perilaku yaitu: 1) Pengalaman yang alami dalam memecahkan sebuah masalah. 2) Campuran olahan kimia terbaru yang ada diotak.”¹⁵ Masih banyak lagi definisi perilaku yang lain, sebenarnya agak berlainan, tetapi keragaman pengertian disebabkan oleh sudut pandang yang berbeda.

Menurut pendapat ahli menjelaskan bahwa perilaku dibagi dalam tiga asumsi dasar yaitu:

- a. Perilaku memiliki hukum tertentu
- b. Perilaku dapat diramalkan
- c. Perilaku dapat dikontrol.¹⁶

Analisis perilaku dalam hubungan sebab akibat yang penyebabnya dapat dikontrol. Hal ini membuktikan bahwa sebagian besar perilaku dalam kejadian berlangsung atau bertempat pada lingkungan. Cara efektif untuk dan mengubah perilaku adalah dengan menguatkan.¹⁷

Perilaku anak sangat dipengaruhi oleh tempat tinggal dan lingkungan keluarga. Apabila anak ditakdirkan tumbuh dan terdidik pada lingkungan buruk semacam ini, dimana ia menemukan ayahnya mencaci ibunya dengan kata-kata keji, maka ia akan besar

¹⁵ S. Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 96.

¹⁶ Adang Hambali, *Psikolog Kepribadian*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013), hal. 131

¹⁷ Adang Hambali, *Psikolog Kepribadian*, hal. 132

dengan kehilangan jiwa dan fitrahnya sebagai manusia. Hingga akhirnya perasaan kasih sayang akan hilang, sumber dari kondisi tersimpan pada pendidikan anak.

Kemudian keluarga-keluarga ini mengalihkan perangai buruk mereka kepada keluarga-keluarga yang kebarat-baratan pada masyarakat kita. Keluarga-keluarga seperti ini yang terpengaruh oleh tradisi barat kemana saja anda menelusuri rumah-rumah mereka, maka tidak akan ditemukan rasa kasih sayang pada suami istri. Tentu keluarga-keluarga semacam ini akan menghasilkan anak-anak yang berhati keras dan kering yang kehilangan kondisi kasih sayang dan ketetapan jiwa.¹⁸

Hampir semua batasan perilaku pememiliki kesamaan padang, sikap merupakan suatu keadaan internal yang masih ada dalam dari manusia. Keadaan internal tersebut berupa keyakinan yang diperoleh dari proses akomodasi dan asimilasi pengetahuan mereka dapatkan, tentang proses perkembangan kognitif manusia.”¹⁹

Berdasarkan uraian di atas bahwa perilaku adalah suatu kegiatan yang diawali dengan adanya pengetahuan tentang manfaat suatu hal, yang menyebabkan orang tersebut melaksanakan suatu kegiatan. Semua perilaku adalah hasil proses pembelajaran yang terus menerus yang pada akhirnya tertanam dalam memori dan outputnya dapat lihat saat menghadapi krisis, berkibat pada nilai-

¹⁸ Husain Mazhariri, *Pintar Mendidik Anak*, (Jakarta: Lentera Basritama, 1999), hal. 108

¹⁹ Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*, h. 56

nilai, sifat kepribadian, dan sikap yang saling berinteraksi satu sama lain.

2. Jenis dan Macam Prilaku Anak

Sebagaimana diketahui bahwa perilaku/aktifitas yang ada pada individu atau organisme itu tidak timbul dengan sendirinya, tetapi sebagai akibat dari adanya stimulus atau rangsangan yang mengenai individu atau organisme itu. Perilaku atau aktifitas itu merupakan jawaban atau respon terhadap stimulus yang mengenainya.

Menurut ahli untuk membedakan jenis perilaku menjadi a) perilaku yang alami (*Innate behavior*), b. perilaku operan (*operant behavior*). Perilaku alami yaitu perilaku yang dibawa sejak organisme dilahirkan, yakni yang berupa reflekreflek dan insting, sedangkan perilaku operan yaitu perilaku yang dibentuk melalui proses belajar.²⁰

Menurut pendapat ahli menjelaskan jenis-jenis perilaku anak yaitu:

- a. Perilaku tertutup (*convert behavior*) Perilaku tertutup adalah respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk terselubung atau tertutup (*convert*). Respon atau reaksi terhadap stimulus ini masih terbatas pada perhatian, persepsi, pengetahuan, kesadaran, dan sikap yang terjadi pada orang yang menerima stimulus tersebut, dan belum dapat diamati secara jelas oleh orang lain.
- b. Perilaku terbuka (*overt behavior*) Respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk tindakan nyata atau terbuka. Respon terhadap stimulus tersebut sudah jelas dalam bentuk tindakan atau praktek, yang dengan mudah dapat diamati atau dilihat oleh orang lain.²¹

²⁰ Jalaluddin Rahmad, *Psikologi Komunikasi*, h. 30

²¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h. 67

Sedangkan dalam kehidupan sehari-hari anak senantiasa melakukan aktifitas kehidupannya atau dalam arti melakukan tindakan baik itu erat hubungannya dengan dirinya sendiri ataupun berkaitan dengan orang lain yang biasa dikenal dengan proses komunikasi baik itu berupa komunikasi verbal atau perilaku nyata, tetapi di dalam melakukan perilakunya mereka senantiasa berbeda-beda antara satu dengan lainnya, hal ini disebabkan karena motivasi yang melatarbelakangi berbeda-beda.

Perilaku atau pola kelakuan yang dibagi dalam 2 macam yakni:

- a. Pola kelakuan lahir adalah cara bertindak yang ditiru oleh orang banyak secara berulang-ulang.
- b. Pola kelakuan batin yaitu cara berfikir, berkemauan dan merasa yang diikuti oleh banyak orang berulang kali.²²

Pendapat ini senada ahli mengelompokkan perilaku menjadi dua macam yaitu perilaku jasmaniah dan perilaku rohaniah, perilaku jasmaniah yaitu perilaku terbuka (obyektif) kemudian perilaku rohaniah yaitu perilaku tertutup (subyektif).²³

Sedangkan pendapat lain, mengelompokkan perilaku menjadi dua macam yaitu:

- a. Perilaku orear (perilaku yang diamati langsung).

²² Hendro Puspito, *Sosiologi Agama* (Yogyakarta: Kanisius, 1984), h. 111

²³ Jamaluddin Kafi, *Psykologi Dakwah* (Jakarta: Depag, 1993), h. 49.

- b. perilaku covert (perilaku yang tidak dapat diamati secara langsung).²⁴

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat dijelaskan bahwasanya perilaku seseorang anak muncul dari dalam diri seorang itu (rohaniahnya), kemudian akan direalisasikan dalam bentuk tindakan (jasmaniahnya).

3. Aspek-aspek Perilaku Anak

Aspek-aspek perilaku anak dapat ditinjau dari berbagai segi. Aspek-aspek perilaku anak tersebut digolongkan ke dalam tiga dimensi kemanusiaan, yaitu: dimensi sosialitas, seperti bertukar dengan orang lain, dimensi moralitas, seperti melanggar peraturan, tidak senonoh, kasar, dimensi religius, seperti tidak melakukan salat atau perbuatan-perbuatan lain yang menyimpang dari agama yang dianutnya.

Maka dapat dijelaskan bahwa perilaku anak yang berakibat anak melanggar peraturan rumah, norma kehidupan di masyarakat adalah sebagai berikut:

- a. Perilaku kurang disiplin, terhadap waktu, peraturan rumah
- b. Sering melawan perintah orang tua perilaku ini tampak dalam hubungan anak dengan orangtua dimana anak sering acuh tak acuh terhadap keberadaan orang tua.
- c. Berkelahi dengan teman perilaku yang ditunjukkan oleh anak yang sering terjadi antar anak.
- d. Merokok di luar rumah yang dilakukan bersama teman-teman agar bisa terlihat lebih dewasa seperti kebiasaan merokok.²⁵

²⁴ Abdul Aziz Ahyadi, *Psykologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila* (Bandung, Sinar Baru, 1991), h. 68.

Struktur kejiwaan manusia sebagian besar terdiri dari alam kesadarannya yang mencakup tiga aspek: 1) sebagai metode penelitian proses-proses psikis; 2) sebagai suatu teknik untuk mengobati gangguan-gangguan psikis; 3) sebagai teori kepribadian. Dalam gerakannya, mempunyai beberapa prinsip diantaranya adalah:

- a. Prinsip konstansi, artinya bahwa kehidupan psikis manusia cenderung untuk mempertahankan kuantitatif konflik psikis pada taraf yang serendah mungkin, atau setidaknya taraf yang stabil. Dengan pendekatan lain bahwa kondisi psikis manusia cenderung dalam keadaan konflik yang permanen (tetap).
- b. Prinsip kesenangan, artinya kehidupan psikis manusia cenderung menghindari ketidaksesuaian dan sebanyak mungkin memperoleh kesenangan.
- c. Prinsip realitas, yaitu prinsip kesenangan yang disesuaikan dengan keadaan nyata.²⁶

Menentukan perilaku anak, tentu ada patokan dan ketentuan minimal. Misal, suatu perbuatan, tindakan atau perkataan tertentu pada suatu masyarakat merupakan gejala dari perilaku anak tapi di kalangan lain, mungkin sebagai penghargaan dan justru merupakan nilai kebaikan.

Mengukur perilaku anak maka aspek-aspek yang diambil adalah landasan hidup dimana aspek-aspek perilaku anak adalah sebagai berikut:

- a. Berkata jujur, yaitu perkataan yang sesuai dengan kejadian aslinya

²⁵ Ampi Helmawati. *Pendidikan anak dalam Keluarga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2016., h. 46-48

²⁶ Ahmad Ghazaly, *Menuju Keluarga yang Harmonis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama 2010, h. 67-69

- b. Berbuat benar, yaitu perbuatan yang tidak menentang peraturan yang berlaku
- c. Berlaku adil, yaitu menempatkan sesuatu pada tempatnya.
- d. Berani, yaitu kesiapan fisik dan mental untuk menghadapi suatu peristiwa.²⁷

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas bahwa aspek-aspek perilaku anak tersebut apabila dikaitkan dengan aspek-aspek perilaku anak, pada dasarnya anak cenderung mencari kesenangan dari pada ketidaksenangan tetapi tidak disesuaikan dengan keadaan seorang anak. dan struktur kejiwaan sebagian besar terdiri dari alam kesadarannya, dan semua berproses melalui pergaulan seperti anak yang disiplin terhadap peraturan rumah kemudian bergaul dengan teman-temannya.

4. Pembentukan Prilaku Anak

Menurut pendapat ahli pembentukan perilaku anak dibagi menjadi 3 cara sesuai keadaan yang diharapkan, yakni: 1) Perilaku dengan kondisioning atau kebiasaan, 2) Perilaku dengan pengertian, 3) perilaku dengan menggunakan model.²⁸ Dapat dijelaskan yaitu:

- a. Cara pembentukan perilaku dengan kondisioning atau kebiasaan
Salah satu cara pembentukan perilaku dapat ditempuh dengan pembiasaan. Dengan cara membiasakan diri untuk berperilaku seperti yang diharapkan, akhirnya akan terbentuklah perilaku.

²⁷ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011, h. 57

²⁸ Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*. (Cet. VII; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003). h. 20

Cara ini didasarkan atas teori belajar pembiasaan baik dikemukakan ahli namun para ahli tersebut mempunyai dasar pandangan yang tidak jauh berbeda satu dengan yang lainnya.²⁹

Seperti telah dipaparkan di depan atas dasar pandangan ini untuk pembentukan perilaku didasarkan dengan kebiasaan.

b. Pembentukan perilaku dengan pengertian (*insight*)

Disamping pembentukan perilaku dengan kondisioning atau kebiasaan, pembentukan perilaku dapat ditempuh dengan pengertian atau insight. Cara ini berdasarkan atas teori belajar kognitif, yaitu belajar dengan disertai adanya pengertian. Belajar yang penting adalah pengertian atau insight. Tokoh dalam psikologi Gestalt dan termasuk dalam aliran kognitif.

c. Pembentukan perilaku dengan menggunakan model

Disamping cara-cara pembentukan perilaku seperti tersebut di atas, pembentukan perilaku masih dapat ditempuh dengan menggunakan model atau contoh. Pemimpin yang dijadikan model atau contoh oleh yang dipimpinnya.³⁰

Berdasarkan uraian di atas bahwa pembentukan perilaku anak yaitu dengan cara pembentukan perilaku dengan kondisioning atau kebiasaan. Dengan cara membiasakan diri untuk berperilaku seperti yang diharapkan, akhirnya terbentuklah perilaku tersebut. Dengan

²⁹ *Ibid.* H. 23

³⁰ Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, h. 27

pembentukan perilaku dengan pengertian, cara ini berdasarkan atas teori belajar kognitif, yaitu belajar dengan disertai adanya pengertian. Dengan pembentukan perilaku dengan menggunakan model, pembentukan perilaku dapat ditempuh dengan menggunakan model atau contoh. Misalnya: pemimpin dijadikan model atau contoh oleh yang dipimpinnya.

5. Faktor yang Mempengaruhi Prilaku Anak

Pembentukan perilaku anak tidak akan terjadi dengan sendirinya akan tetapi selalu berlangsung dengan interaksi manusia berkenaan dengan obyek tertentu. Sebagaimana yang dikatakan jalaludin, bahwa perilaku keagamaan anak atau seseorang terbentuk secara garis besarnya dipengaruhi oleh faktor, yaitu, sebagai berikut:

a. **Faktor Internal**, yaitu keadaan atau kondisi jasmani dan rohani anak (anak).

Yang terdapat dalam diri pribadi anak meliputi:

- 1) Pengalaman Pribadi, maksudnya pengalaman tersebut adalah semua pengalaman yang dilalui, baik pengalaman yang didapat melalui pendengaran, penglihatan, maupun perlakuan yang diterima sejak lahir, dan sebagainya.
- 2) Pengaruh emosi, emosi adalah suatu keadaan yang mempengaruhi dan menyertai penyesuaian di dalam diri secara umum, keadaan yang merupakan penggerak mental dan fisik bagi individu dan dari tingkah laku luar. Emosi merupakan warna afektif yang menyertai sikap keadaan atau perilaku individu.
- 3) Minat. Minat adalah kesediaan jiwa yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar. Seseorang yang mempunyai minat terhadap suatu obyek yang dilakukannya, maka ia akan berhasil dalam aktifitasnya karena yang dilakukan dengan

perasaan senang dan tanpa paksaan. Adapun minat pada agama antara lain tampak dalam keaktifan mengikuti berbagai kegiatan keagamaan, membahas masalah agama dan mengikuti pelajaran agama di rumah.³¹

Faktor internal ini digaris besarkan menjadi dua, yaitu faktor biologis dan faktor sosiopsikologis. Faktor biologis terlihat dalam seluruh kegiatan manusia, bahkan berpadu dengan faktor-faktor sosio psikologis.³² Faktor sosio psikologis manusia sebagai makhluk sosial memperoleh beberapa karakteristik yang mempengaruhi perilakunya, dan dapat di klasifikasikan tiga komponen, yaitu komponen kognitif, afektif, dan konatif.

b. Faktor Eksternal meliputi:

1) Interaksi.

Interaksi merupakan hubungan timbal balik antara orang perorangan, antara kelompok dengan kelompok, atau antar orang perorang dengan kelompok. Dua orang bertemu, berinteraksi, maka terjadi saling pengaruh mempengaruhi baik dalam sikap maupun dalam kehidupan sehari-hari.³³

2) Pengalaman

Sikap manusia pasti mempunyai pengalaman pribadi masing-masing tentang pengalaman. Zakiah darajat

³¹ Zakiah Darajat, *Pendidikan Agama dalam Pembinaan Moral* (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), h. 120.

³² Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi* h. 34.

³³ Soerjono dan Seokanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), h. 67.

mengatakan bahwa semua pengalaman yang dilalui orang sejak lahir merupakan unsur-unsur pembentukan pribadinya, termasuk di dalamnya adalah pengalaman beragama.³⁴

Oleh karena itu pembentukan perilaku keagamaan hendaknya ditanamkan sejak dalam kandungan. Hal ini karena semakin banyak unsur agama dalam diri seseorang maka sikap, tindakan, tingkah laku dan tata cara orang dalam menghadapi hidup akan sesuai dengan ajaran agama.

Faktor situasional sangat berpengaruh pada pembentukan perilaku anak, seperti faktor ekologis, faktor rancangan, dan suasana perilaku dan faktor sosial. Perilaku anak memang merupakan hasil interaksi yang menarik antara keunikan individu dengan keunikan situasional.

Menurut ahli faktor eksternal (lingkungan) terdiri dari:

1) Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi anak, oleh karena itu orang tua mempunyai peranan yang sangat penting dalam menumbuh kembangkan fitrah anak. Orang tua hendaknya memelihara hubungan yang harmonis antar anggota keluarga. hubungan harmonis, penuh pengertian dan kasih sayang akan membuahkan perilaku yang baik.

³⁴ Zakiah Darajat, *Kepribadian Guru* (Jakarta: Bulan Bintang, 1983), h. 11

2) Rumah

Rumah merupakan lembaga pendidikan formal yang mempunyai program yang sistematis dalam melaksanakan bimbingan, pengajaran dan latihan kepada anak agar mereka berkembang sesuai dengan potensinya.

Dalam kaitannya dengan upaya mengembangkan fitrah beragama anak, maka rumah terutama guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengembangkan wawasan pemahaman, pembiasaan mengamalkan ibadah atau akhlak yang mulia dan sikap apresiatif terhadap ajaran agama.

3) Masyarakat

Masyarakat individu akan melakukan interaksi sosial dengan teman sebayanya atau anggota masyarakat lainnya. Apabila teman sepeergaulan itu menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai agama maka anak remaja pun cenderung akan berakhlak baik. Perilaku yang kurang baik, maka anak cenderung akan terpengaruh untuk mengikuti atau mencontoh perilaku tersebut. Hal ini akan terjadi apabila anak kurang mendapatkan bimbingan agama dalam keluarganya.³⁵

Faktor yang mempengaruhi perilaku diantaranya adalah faktor lingkungan yang mempengaruhi perilaku, nilai dan budaya masyarakat dan sebagainya. Sedangkan faktor hereditas merupakan faktor bawaan seseorang yang

³⁵ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h. 139.

berupa karunia pencipta alam semesta yang telah ada dalam diri manusia sejak lahir, yang banyak ditentukan faktor genetik secara mempengaruhi perilaku anak.

B. Keharmonisan Keluarga

1. Pengertian Keharmonisan Keluarga

Keharmonisan keluarga berasal dari dua suku kata, yaitu keharmonisan dan keluarga. Keharmonisan berasal dari kata harmonis yang berarti hal (keadaan) selaras atau serasi, keselarasan, keserasian.³⁶ Oxford Learner's Pocket Dictionary, "*harmony is agreement and cooperation*".³⁷

Artinya keharmonisan adalah persetujuan dan kerjasama. Sedangkan keluarga ialah suatu unit terkecil dari suatu masyarakat yang terdiri dari suami istri dan anak-anak.³⁸ Jadi, keharmonisan keluarga berarti keselarasan, keserasian atau persetujuan dan kerjasama hubungan antara suami, istri dan anak-anak sehingga tercipta keadaan yang aman, tentram, bahagia dan sejahtera.

Keharmonisan adalah Adanya keseimbangan, keserasian, saling pengertian dan saling memahami serta keteraturan. Sedangkan keharmonisan orang tua dalam keluarga adalah keharmonisan yang terjadi antara kedua orang tua dengan adanya pengertian, saling memahami, menyayangi, menghormati, saling bertutur kata yang baik, adanya

³⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 390

³⁷ Martin H. Manser, *Oxford Learner's Pocket Dictionary*, (New York: Oxford University Press, 1991), hlm. 191

³⁸ Amin Syukur, *Pengantar Studi Islam*, (Semarang: Duta Grafika dan Yayasan Studi Iqra, 1993), hlm. 130

keseimbangan dan keteraturan dalam hidup dan saling percaya. Selain itu keluarga harmonis adalah keluarga yang walaupun memiliki berbagai tantangan, godaan, dan masalah kehidupan, tetapi tetap mampu mengatasinya dengan sebaik-baiknya.³⁹

Al Quran telah menjelaskan beberapa ayat, agar selalu menjaga keluarganya, menjaga keutuhan keluarganya agar terhindar dari panasnya api neraka. Anggota keluarga wajib menjaga keluarganya satu sama lain. Salah satunya terdapat dalam QS At Tahrim ayat 6 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ
وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ٦

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (Q.S. At-Tahrim, 6).⁴⁰

Keluarga harmonis ialah “Keluarga yang ditandai oleh keharmonisan hubungan antara ayah dan ibu, ayah dengan anak, serta ibu dengan anak. Keluarga ini orang tua bertanggung jawab, semua anggota saling menghormati dan saling memberi tanpa harus diminta, saling mendengarkan jika bicara bersama.⁴¹

³⁹ Helmawati. *Pendidikan Keluarga*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2016), h. 231

⁴⁰ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2011), h. 45

⁴¹ Shochib, *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri Sebagai Pribadi yang Berkarakter*. hlm. 19

Sedangkan menurut pendapat ahli lain mendefinisikan bahwa keluarga harmonis sebagai keluarga dimana orang-orang yang ada didalamnya terlindungi dan dapat menjalani kehidupannya dengan tenang dan tentram serta tanpa ada rasa takut.⁴²

Keharmonisan keluarga, yaitu keluarga yang rukun berbahagia, tertib, disiplin, saling menghargai, penuh pemaaf, tolong menolong dalam kebajikan, memiliki etos kerja yang baik, bertetangga dengan saling menghormati, taat mengerjakan ibadah, berbakti pada yang lebih tua, mencintai ilmu pengetahuan dan memanfaatkan waktu luang dengan hal yang positif dan mampu memenuhi dasar keluarga.⁴³

Keluarga harmonis ialah keluarga yang tenang damai, saling, mencintai dan menyayangi antara suami istri dan anak.⁴⁴ Pengertian keluarga harmonis di atas, dapat dijelaskan bahwa antara suami dan istri, orang tua dan anak, serta kakak dan adik terjalin rasa kasih sayang yang mengikat rasa kekeluargaan mereka. Mereka terhubung seperti anggota tubuh yang saling melengkapi. Jika salah satu bagian sakit, maka akan merasakan hal yang sama. Mereka akan saling bahu membahu untuk menolong dan menyembuhkan.

Menurut pendapat lain bahwa keluarga yang harmonis adalah struktur keluarga itu utuh, dan interaksi diantara anggota keluarga

⁴² Diklat Kementerian Agama RI, *Keluarga Harmoni dalam Perspektif Berbagai Komunitas Agama*, (Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan, 2011), hlm. 15

⁴³ Hasan Basri, *Merawat Cinta Kasih*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004), h. 111

⁴⁴ Lubis Salam, *Menuju Keluarga Sakinah Mawaddah dan Warahmah*, Terbit Terang, Surabaya, t.th., hlm. 7

berjalan dengan baik, artinya hubungan psikologis diantara mereka cukup memuaskan dirasakan oleh setiap anggota keluarga.⁴⁵

Berdasarkan uraian di atas bahwa keharmonisan keluarga adalah keselarasan, keserasian antara bapak, ibu, beserta anak-anaknya yang hidup dalam tempat tinggal bersama yang rukun berbahagia, tertib, saling menghargai, penuh pemaaf, bertetangga dengan saling menghormati, taat mengerjakan ibadah, mencintai ilmu pengetahuan dan memanfaatkan waktu dengan hal yang positif dan mampu memenuhi dasar keluarga.

2. Ciri-ciri Keluarga Harmonis

Proses menjalankan kehidupan keluarga yang diawali oleh kegiatan perkawinan adalah wajar kalau orang dalam berkeluarga selalu berupaya membuat perkawinan itu menjadi berhasil atau menjadi keluarga yang harmonis. Ada tiga kriteria keluarga yang harmonis, yaitu:

a. Al sakinah

Al-Sakinah yang berarti ketenangan, ketenteraman, dan kedamaian jiwa difahami dengan suasana damai yang melingkupi rumah tangga di mana suami isteri yang menjalankan perintah Allah SWT dengan tekun, saling menghormati dan saling toleransi.⁴⁶

⁴⁵ Hasan Basri, *Merawat Cinta Kasih*, h. 65

⁴⁶ Lubis Salam, *Menuju Keluarga Sakinah Mawaddah dan Warahmah*, h. 11

Al-Quran disebutkan sebanyak enam kali serta dijelaskan bahawa *sakinah* itu telah didatangkan oleh Allah SWT ke dalam hati para Nabi dan orang-orang yang beriman. Daripada suasana tenang (*al-sakinah*) tersebut akan muncul rasa saling mengasihi dan menyayangi (*almawaddah*), sehingga rasa bertanggungjawab kedua belah pihak semakin tinggi. Firman Allah SWT.

هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ السَّكِينَةَ فِي قُلُوبِ الْمُؤْمِنِينَ لِيَزْدَادُوا إِيمَانًا
مَعَ إِيمَانِهِمْ ۗ وَاللَّهُ جُنُودُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَكَانَ اللَّهُ عَلِيمًا
حَكِيمًا ٤

Artinya: Dialah yang telah menurunkan ketenangan ke dalam hati orang-orang mukmin supaya keimanan mereka bertambah di samping keimanan mereka (yang telah ada). Dan kepunyaan Allah-lah tentara langit dan bumi dan adalah Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana. (Q.S. Al Fath: 4).⁴⁷

b. *Al Mawaddah*

Al-Mawaddah ditafsirkan sebagai perasaan cinta dan kasih sayang antara suami isteri yang melahirkan kesenian, keikhlasan dan saling hormat menghormati antara suami isteri, semua ini akan melahirkan kebahagiaan dalam rumah tangga. Melalui *al-mawaddah*, pasangan suami isteri akan mencerminkan sikap saling melindungi dan tolong menolong.

Sikap ini akan menguatkan lagi hubungan silaturahim di antara keluarga dan masyarakat luar. Bagi pasangan campur, *al-*

⁴⁷ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h.

mawaddah ini tidak hanya terhad kepada suami dan isteri, ibu bapa dan anak-anak. Firman Allah yang menggesa anak-anak mengasihani dan berbakti kepada kedua ibu bapa. Antaranya firman Allah Surah al-Ahqaf 46: 15, yaitu

قَالَ رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ
وَعَلَىٰ وُلْدِي وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَصْلِحْ لِي فِي
ذُرِّيَّتِي إِنِّي تُبْتُ إِلَيْكَ وَإِنِّي مِنَ الْمُسْلِمِينَ ١٥

Artinya: "Ya Tuhanku, tunjukilah aku untuk mensyukuri nikmat Engkau yang telah Engkau berikan kepadaku dan kepada ibu bapakku dan supaya aku dapat berbuat amal yang saleh yang Engkau ridhai; berilah kebaikan kepadaku dengan (memberi kebaikan) kepada anak cucuku. Sesungguhnya aku bertaubat kepada Engkau dan sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang berserah diri". (Q.S. Al-Ahqaf 46: 15).⁴⁸

c. *Al Rahmah*

Al-Rahmah dimaksudkan dengan perasaan belas kasihan, toleransi, lemah-lembut dengan ketinggian budi pekerti dan akhlak yang mulia. Tanpa kasih sayang dan perasaan belas kasihan, sebuah keluarga ataupun perkawinan itu akan tergunat dan bisa membawa kepada kehancuran. Kebahagiaan amat mustahil untuk dicapai tanpa adanya rasa belas kasihan antara individu keluarga. Allah SWT berfirman:

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا
وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ
يَتَفَكَّرُونَ ٢١

⁴⁸ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h

Artinya: Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian benar-benar terdapat tanda bagi kaum yang berfikir. (Q.S. Al-Rum 30: 21).⁴⁹

Oleh yang demikian, tidak ada satu prinsip yang lebih mantap mengenai pergaulan hidup dan perhubungan bersuami isteri selain daripada apa yang tersurat dan tersirat dalam ayat al-Quran di atas. Jadi dapat dijelaskan bahwa keluarga bahagia itu ialah satu keluarga yang dapat merasa senang antara satu sama lain serta mempunyai objektif pembinaan keluarga yang jelas dan positif.

3. Aspek-Aspek Keharmonisan Keluarga

Aspek merupakan “sudut pandangan pemunculan atau penginterpretasian gagasan masalah, situasi dan sebagainya sebagai pertimbangan yang dilihat dari sudut pandang tertentu. Membina keharmonisan keluarga memerlukan aspek di dalamnya dapat mendukung terbentuknya keharmonisan keluarga dengan baik.

Aspek-aspek keharmonisan keluarga di antaranya: Menciptakan kehidupan beragama dalam keluarga, mempunyai waktu bersama keluarga, mempunyai komunikasi yang baik antar anggota keluarga, saling menghargai antar sesama anggota keluarga, kualitas dan kuantitas konflik yang minim, dan adanya hubungan atau ikatan yang erat antar anggota keluarga.⁵⁰

⁴⁹ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h

⁵⁰ Meichiati, *Membangun Keharmonisan Keluarga*. (Bandung: Alfabeta. 2004), h. 61

Diantara aspek-aspek keharmonisan keluarga adalah sebagai berikut:

a. Menciptakan kehidupan beragama dalam keluarga

Menciptakan kehidupan beragama dalam keluarga yaitu sebuah keluarga yang harmonis ditandai dengan terciptanya kehidupan beragama dalam rumah tersebut.⁵¹ Hal ini penting karena dalam agama terdapat nilai-nilai moral dan etika kehidupan. Beberapa penelitian ditemukan bahwa keluarga yang tidak religius yang penanaman komitmennya rendah atau tanpa nilai agama sama sekali cenderung terjadi pertentangan konflik dan percekocokan dalam keluarga, dengan suasana yang seperti ini, maka anak akan merasa tidak betah dirumah dan kemungkinan besar anak akan mencari lingkungan lain yang dapat menerimanya.

b. Mempunyai waktu bersama keluarga

Mempunyai waktu bersama keluarga yaitu keluarga yang harmonis selalu menyediakan waktu untuk bersama keluarganya.⁵² Baik itu hanya sekedar berkumpul, makan bersama, menemani anak bermain dan mendengarkan masalah dan keluhan-keluhan anak, dalam kebersamaan ini anak akan

⁵¹ Jalaludin Rahmat, *Keluarga Muslim (dalam masyarakat modern)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 1994), h.67

⁵² Meichiati, *Membangun Keharmonisan Keluarga*, h. 68

merasa dirinya dibutuhkan dan diperhatikan oleh orangtuanya, sehingga anak akan betah tinggal di rumah.

c. Mempunyai komunikasi yang baik antar anggota keluarga

Mempunyai komunikasi yang baik antar anggota keluarga yaitu komunikasi merupakan dasar bagi terciptanya keharmonisan dalam keluarga.⁵³ Remaja akan merasa aman apabila orangtuanya tampak rukun, karena kerukunan tersebut akan memberikan rasa aman dan ketenangan bagi anak, komunikasi yang baik dalam keluarga juga akan dapat membantu remaja untuk memecahkan permasalahan yang dihadapinya di luar rumah, dalam hal ini selain berperan sebagai orang tua, ibu dan ayah juga harus berperan sebagai teman, agar anak lebih terbuka menyampaikan semua permasalahannya.

d. Saling menghargai antar sesama anggota keluarga

Saling menghargai antar sesama anggota keluarga yaitu keluarga memberikan tempat bagi setiap anggota keluarga, menghargai perubahan yang terjadi dan mengajarkan ketrampilan berinteraksi sedini mungkin pada anak dengan lingkungan yang lebih luas.

e. Kualitas dan kuantitas konflik yang minim

Kualitas dan kuantitas konflik yang minim yaitu jika dalam keluarga sering terjadi perselisihan dan pertengkaran

⁵³ Jalaludin Rahmat, *Keluarga Muslim*, h. 72

maka suasana dalam keluarga tidak lagi menyenangkan.⁵⁴

Dalam keluarga harmonis setiap anggota keluarga berusaha menyelesaikan masalah dengan kepala dingin dan mencari penyelesaian terbaik dari setiap permasalahan.

f. Adanya hubungan atau ikatan yang erat antar anggota keluarga

Hubungan yang erat antar anggota keluarga juga menentukan harmonisnya sebuah keluarga, apabila dalam suatu keluarga tidak ada lagi rasa saling memiliki dan rasa kebersamaan akan kurang. Hubungan yang erat antara anggota keluarga ini dapat diwujudkan dengan adanya kebersamaan, komunikasi yang baik antara anggota keluarga dan saling menghargai.

Keenam aspek tersebut mempunyai hubungan yang erat kaitannya dengan yang lainnya. Proses kebahagiaan dalam rumah tangga sangat ditentukan dari berfungsi tidaknya keenam aspek di atas, untuk menciptakan keluarga harmonis peran dan fungsi orangtua sangat menentukan, keluarga yang tidak bahagia atau tidak harmonis akan mengakibatkan presentase anak menjadi nakal semakin tinggi, dan sebuah keluarga akan sangat tidak harmonis ketika tidak memiliki aspek-aspek yang telah dijelaskan, karena aspek-aspek tersebut memiliki peran penting dalam membentuk keluarga yang harmonis.

⁵⁴ Meichiati, *Membangun Keharmonisan Keluarga*, h. 71

4. Upaya Pembentukan Keharmonisan Keluarga

Sebagaimana mestinya dalam membentuk keluarga harus diawali dengan proses pernikahan terlebih dahulu yaitu adanya akad hubungan yang telah dihalalkan oleh Allah SWT. Rumahku adalah surgaku, sebuah ungkapan paling tepat tentang bangunan keluarga harmonis.⁵⁵

Rumah tidak hanya dimaknai fisik tetapi lebih bernuansa nilai fungsional dalam membentuk kepribadian anak manusia guna mencapai kedewasaan dan kesempurnaan hidup yaitu kehidupan rumah tangga yang dipenuhi pemenuhan fungsi dan nilai-nilai lahiriah, nilai ekonomis, biologis, kerohanian, pendidikan, perlindungan, keamanan sosial dan budaya yang terpadu secara harmonis.

Dalam hal ini Rasulullah SAW telah menjelaskan kepada umatnya berupa prinsip-prinsip pokok yang harus ditempuh sehingga sesuai dengan yang diidam-idamkan oleh setiap pasangan suami istri yang harus tercapai dengan baik ada lima unsur pokok yang harus diterapkan dalam rumah tangga, yaitu:

- a. Kecenderungan mempelajari dan mengamalkan ilmu agama
Ajaran Islam adalah unsur pokok yang paling penting dalam pembinaan keluarga untuk terciptanya ketenangan dan kebahagiaan. Yang berupa petunjuk untuk mengerjakan kebaikan dan menghindarkan keburukan (kejahatan) artinya agama adalah sebagai benteng yang kokoh dan kuat.
- b. Akhlak dan kesopanan

⁵⁵ Meichiati, *Membangun Keharmonisan Keluarga*, h.65

Akhlaq dan kesopanan dalam suatu rumah tangga dapat menciptakan hubungan yang harmonis antara sesama keluarga dan lingkungannya.

- c. Harmonis dalam pergaulan
Manusia sebagai makhluk yang lemah tidak dapat berdiri sendiri tanpa bantuan orang lain. Setiap manusia memerlukan terjadinya kerja sama yang kuat kesamaannya.
- d. Hakekat dan hidup sederhana
Hidup hemat adalah pangkal kebahagiaan dan ketenangan keluarga sedangkan boros dan royal adalah pangkal kehancuran keluarga.
- e. Menyadari kelemahan diri sendiri
Menyadari kelemahan diri sendiri sangat perlu karena bila hal demikian disadari maka kelemahan orang lain tidak akan kelihatan.⁵⁶

Kelima unsur di atas perlu dihayati dan diamalkan oleh setiap penghuni keluarga sebagai dasar untuk menciptakan kehidupan rumah tangga yang harmonis, bahagia lahir dan batin, suami istri dapat mencapainya dengan cara di bawah ini antara lain:

- a. Memupuk rasa cinta kasih
Hendaknya suami istri selalu berupaya memupuk cinta kasih dengan saling menyayangi, kasih mengasihi, hormat menghormati dan rasa saling menghargai.
- b. Memupuk saling pengertian
Bahwa suami istri sebagai manusia biasa mempunyai kelebihan dan kekurangan baik secara fisik maupun mental, karena itu hendaknya saling memahami.
- c. Saling menerima kenyataan
Jodoh dan rizki adalah urusan Tuhan, disadari oleh suami istri. Namun kita diwajibkan untuk berikhtiar, sedang nasibnya itulah yang harus diterima dengan lapang dada.
- d. Saling mengadakan penyesuaian diri
Setelah mengetahui kekurangan dan kelebihan masing-masing suami istri agar dapat menyesuaikan.
- e. Saling memaafkan
Sikap ini paling penting untuk menjaga keutuhan dan keharmonisan rumah tangan, karena kesalahan yang sangat

⁵⁶ Ramayulis, *Pendidikan Islam Dalam Rumah Tangga*, (Jakarta:Kalam Mulia, 2001), h. 67

sepele tidak jarang menjadi problem dan mengancam ketentraman rumah tangga.⁵⁷

f. Saling bermusyawarah

Saling bermusyawarah dalam rumah tangga dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab ringan sama dijinjing, berat sama dipikul, diantara suami istri dan anggota keluarga yang lain oleh karena itu masing-masing pihak dituntut untuk jujur.⁵⁸

g. Saling mendorong untuk kemajuan bersama

Suami istri saling berusaha untuk senantiasa memberi semangat dalam mengerjakan kemajuan karir, apalagi untuk keperluan bersama dan kebahagiaan di masa depan. Namun demikian jika mulai mengarah pada hal-hal negatif, suami istri harus mengingatkan.⁵⁹

Selain itu, demi terwujudnya keluarga harmonis, setiap anggota keluarga harus memahami secara baik fungsi keluarga. Dengan cara itu, anggota keluarga dapat mendeskripsikan peran yang harus dijalankannya dalam keluarga tersebut, dan beberapa fungsi keluarga diantaranya yaitu, fungsi pengaturan seksual, fungsi reproduksi, fungsi penentuan status, fungsi perlindungan, fungsi ekonomi, fungsi sosial dan fungsi agama.

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keharmonisan Keluarga

a. Komunikasi interpersonal

Komunikasi interpersonal merupakan faktor yang sangat mempengaruhi keharmonisan keluarga.⁶⁰ Karena komunikasi akan menjadikan seseorang mampu mengemukakan pendapat dan pandangannya, sehingga mudah untuk memahami orang lain

⁵⁷ Zuhdi Muhdlor, *Memahami Hukum Perkawinan Menuju Keluarga Bahagia*, Al-Bayan, Bandung, 1995, hlm. 56

⁵⁸ Amanun Harahap, *Buku Pintar Keluarga Muslim*, Badan Penasehat Perkawinan, Perselisihan dan Perceraian (BP.4), Semarang, 1993, hlm. 16- 17

⁵⁹ Amanun Harahap, *Buku Pintar Keluarga Muslim*, hlm. 57

⁶⁰ Jalaludin Rahmat, *Keluarga Muslim*, h. 198

dan sebaliknya tanpa adanya komunikasi kemungkinan besar dapat menyebabkan terjadinya kesalahpahaman yang memicu konflik.

b. Tingkat ekonomi keluarga

Menurut beberapa penelitian, tingkat ekonomi keluarga juga merupakan salah satu faktor yang menentukan keharmonisan keluarga.⁶¹ Semakin tinggi sumber ekonomi keluarga akan mendukung tingginya stabilitas dan kebahagiaan keluarga, tetapi tidak berat rendahnya tingkat ekonomi keluarga merupakan indikasi tidak bahagianya keluarga.

c. Sikap orang tua

Sikap orang tua juga berpengaruh terhadap keharmonisan keluarga terutama hubungan orang tua dengan anak-anaknya. Orang tua dengan sikap otoriter akan membuat suasana dalam keluarga menjadi tegang dan anak merasa tertekan, anak tidak diberi kebebasan untuk mengeluarkan pendapatnya.⁶²

Semua keputusan ada ditangan orangtuanya sehingga membuat remaja itu merasa tidak mempunyai peran dan merasa kurang dihargai dan kurang kasih sayang serta memandang orangtuanya tidak bijaksana. Orang tua yang permisif cenderung mendidik anak terlalu bebas dan tidak terkontrol karena apa yang

⁶¹ Jalaludin Rahmat, *Keluarga Muslim*, h. 123

⁶² Jalaludin Rahmat, *Keluarga Muslim*, h. 127

dilakukan anak tidak pernah mendapat bimbingan dari orang tua. Kedua sikap tersebut cenderung memberikan peluang yang besar untuk menjadikan anak berperilaku menyimpang, sedangkan orang tua yang bersikap demokratis dapat menjadi pendorong perkembangan anak kearah yang lebih positif.

C. Pengaruh Keharmonisan Keluarga terhadap Perilaku Anak

Menurut Ensiklopedi Bahasa Indonesia, perilaku diartikan sebagai salah satu aksi dan reaksi organisme terhadap lingkungannya, kemudian mengenai pengertian anak secara etimologis diartikan dengan manusia yang masih kecil ataupun manusia yang belum dewasa.⁶³

Anak wajib dilindungi dan dijaga kehormatan, martabat dan harga dirinyasecara wajar, baik secara hukum ekonomi, politik, social maupun budaya tanpa membedakan suku, ras, agama dan golongan. Anak adalah generasi penerus bangsa yang akan sangat menentukan nasib dan masa depan bangsa secara keseluruhan di masa yang akan datang.⁶⁴

Perilaku anakdapat dibatasi sebagai keadaan jiwa untuk berpendapat, berfikir, bersikap, dan lain sebagainya yang merupakan refleksi dari berbagai macam aspek, baik fisik maupun non fisik. Perilaku juga diartikan sebagai suatu reaksi psikis seseorang terhadap lingkungannya, reaksi yang dimaksud digolongkan menjadi 2, yakni dalam bentuk pasif (tanpa tindakan nyata atau konkrit), dan dalam bentuk aktif (dengan tindakan

⁶³Alwi, H. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2011, hal. 9

⁶⁴ Mufidah, *Psikolog Keluarga Islam Berwawasan Gender*, Malang: UIN Malang Pers, 2008, hal. 299

konkrit), Sedangkan pengertian umum perilaku adalah segala perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh makhluk hidup.⁶⁵

Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku anak salah satunya adalah keharmonisan. Keharmonisan sejati dalam pandangan Islam adalah keserasian, kerukunan, ketenangan dan kedamaian dalam kebaikan, yang selanjutnya akan melahirkan keberkahan (bertambah-tambah kebaikan tersebut) bagi masing-masing individu, keluarga, masyarakat dan bahkan bagi kaum muslimin seluruhnya.⁶⁶

Keharmonisan keluarga merupakan sarana pembentuk perilaku anak. Oleh sebab itu, keluarga yang memiliki latar belakang yang baik dengan pengetahuan yang luas maka akan mampu membimbing dan mengarahkan putra putri mereka ke arah yang lebih baik. Keluarga harmonis atau keluarga bahagia adalah apabila dalam kehidupannya telah memperlihatkan faktor-faktor berikut:

1. Faktor kesejahteraan jiwa. Yaitu redahnya frekwensi pertengkaran dan percekocokan di rumah, saling mengasihi, saling membutuhkan, saling tolong-menolong antar sesama keluarga, kepuasan dalam pekerjaan dan pelajaran masing-masing dan sebagainya yang merupakan indikator-indikator dari adanya jiwa yang bahagia, sejahtera dan sehat.

⁶⁵ Yuyun, *Tingkah Laku Prilaku anak Usia Dini*, <http://yuyuniim.blogspot.co.id/2012/12/tingkah-laku-prilaku-anak-usia-dini.html>, diunduh pada 4 Maret 2017, pkl. 17.30

⁶⁶ Muhammad Shalih al-Munajjid, *Tuntunan Menggapai Keluarga Sakinah*, (Jakarta: Pustaka Ibnu 'Umar), h. 14.

2. Faktor kesejahteraan fisik. Seringnya anggota keluarga yang sakit, banyak pengeluaran untuk kedokter, untuk obat-obatan, dan rumah sakit tentu akan mengurangi dan menghambat tercapainya kesejahteraan keluarga.
3. Faktor perimbangan antara pengeluaran dan pendapatan keluarga. Kemampuan keluarga dalam merencanakan hidupnya dapat menyeimbangkan pemasukan dan pengeluaran dalam keluarga. Misalnya; Banyak keluarga yang kaya namun mengeluh kekurangan.
Jadi, keterkaitan antara perilaku anak dan keharmonisan keluarga sangat erat hubungannya, jika perilaku anak baik maka keharmonisan keluarga juga akan baik, akan tetapi sebaliknya jika perilaku anak buruk maka keharmonisan keluarga juga akan buruk.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual penelitian adalah pola hubungan antara variabel yang akan diteliti. Sehingga berdasarkan kerangka konseptual tersebut seseorang dapat mengamati gejala yang bersangkutan.

1. Kerangka Berfikir

Berdasarkan penelitian ini kerangka berpikir yang akan memudahkan peneliti dalam penelitiannya, pengertian kerangka berpikir itu sendiri.

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai hal yang penting jadi dengan demikian maka kerangka berpikir adalah sebuah pemahaman

yang melandasi pemahaman lainnya, sebuah pemahaman yang paling mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran atau suatu bentuk proses dari keseluruhan dari penelitian yang akan dilakukan.”⁶⁷

Berdasarkan konsep yang telah diuraikan, maka perlu dirumuskan anggapan dasar yang akan digunakan dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan deduktif yaitu kebenaran yang bersifat umum (asumsi) menuju kepada kesimpulan yang lebih spesifik, merupakan aplikasi atau implikasi logis dari kebenaran umum.

2. Paradigma

Paradigma penelitian ini diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang diteliti yang sekailgus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang digunakan.”⁶⁸

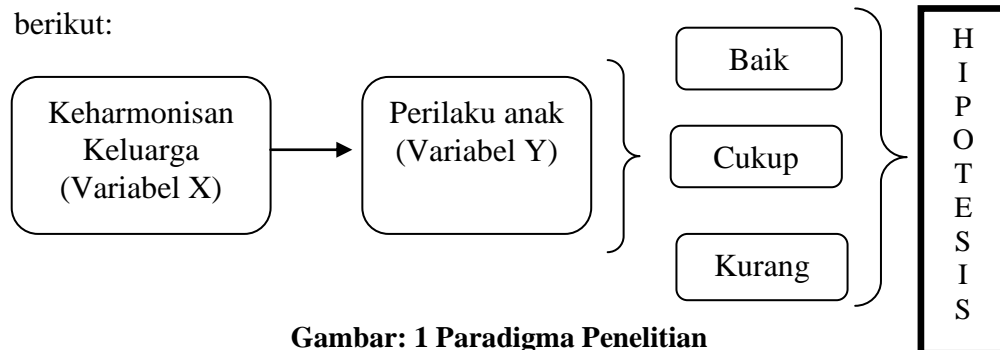
Berdasarkan penelitian di atas maka dengan paradigma penelitian, peneliti akan mudah melakukan penelitiannya. Adapun paradigma penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabet, 2010), h. 60.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian..*, h. 66.

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian adalah sebagai

berikut:



Gambar: 1 Paradigma Penelitian

Berdasarkan gambaran tersebut, dapat dijelaskan paradigma dalam penelitian ini bahwa ada pengaruh keharmonisan keluarga terhadap perilaku anak di Desa Sember Mulyo. Jadi semakin baik keharmonisan keluarga tersebut maka semakin baik pula perilaku anaknya. Begitu juga sebaliknya jika keharmonisan keluarga tersebut buruk maka akan semakin rendah juga perilaku anaknya.

E. Hipotesis Penelitian

Penulis berkesimpulan yakni bahwa adanya pengaruh antara keharmonisan keluarga terhadap Perilaku anak. Apabila dalam keluarga tersebut tetap memberikan bimbingan dan pengarahan kepada anak mengenai Perilaku terpuji dan perilaku tercela maka anak ini perlahan-lahan akan faham mana yang baik dan mana yang tidak baik.

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta empiris diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi

hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian.⁶⁹

Berdasarkan teori yang sudah dijelaskan di atas, maka jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu (1) hipotesis kerja atau disebut dengan hipotesis *alternative*, disingkat Ha; (2) hipotesis nol (*Null Hypotheses*) disingkat dengan Ho.⁷⁰

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul, hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar dan mungkin salah. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah hipotesis alternatif (Ha) dan hipotesis nihil (Ho). Dalam penelitian ini terdapat beberapa hipotesis yaitu sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara keharmonisan keluarga terhadap perilaku anak di Desa Sumber Mulyo Dusun IV Keamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus .

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara keharmonisan keluarga terhadap perilaku anak di Desa Sumber Mulyo Dusun IV Keamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus .

⁶⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 64

⁷⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 112 – 113.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah “Ada pengaruh yang signifikan antara keharmonisan keluarga terhadap perilaku anak di Desa Sumber Mulyo Dusun IV Keamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian yang bersifat statistik inferensial yang sering disebut statistik induktif atau statistik yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data. Statistik ini akan digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas dan teknik pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara random.⁷¹

Jenis data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur secara langsung atau dapat dihitung. Jenis data yang dapat diukur langsung, atau lebih tepatnya dapat dihitung adalah data kuantitatif”.⁷²

Sedangkan sifat penelitian ini adalah bersifat asosiatif sebagaimana yang dikemukakan oleh S.Margono bahwa “penelitian asosiatif bertujuan berusaha memberikan dengan sistematis dan cermat fakta-fakta aktual dengan sifat populasi tertentu”.⁷³

Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang secara primer menggunakan paradigma *postpositivist* dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variable, hipotesis, dan pertanyaan spesifik, menggunakan pengukuran dan observasi, serta pengujian

⁷¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 148

⁷² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid I, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), h. 66

⁷³ S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rina Cipta, 2010), h. 8

teori), menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survey memerlukan data statistik.⁷⁴

Penelitian ini bersifat asosiatif, yaitu berusaha melihat pengaruh keharmonisan keluarga terhadap keharmonisan keluarga. Analisa asosiatif adalah teknik analisa yang memberikan informasi hanya mengenai data yang diamati dan tidak bertujuan menguji hipotesis serta menarik kesimpulan terhadap populasi. Tujuan analisa asosiatif hanya menyajikan dan menganalisa data agar bermakna dan komunikatif.

Penelitian ini melihat hubungan antara antara dua variabel yang berbentuk interval atau rasio. Dalam hal ini penelitian bermaksud mengetahui apakah ada pengaruh keharmonisan keluarga (variabel X) terhadap prilaku siswa (variabel Y) di Desa Sumber Mulyo Dusun IV Kecamatan Sumberrejo.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Sering pula dinyatakan variabel penelitian itu sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti”.⁷⁵ Variabel penelitian adalah objek atau faktor yang berperan dan yang menjadi sasaran untuk mengetahui suatu peristiwa atau gejala yang muncul dalam setiap akan melakukan penelitian.

⁷⁴Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008), h. 28

⁷⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta : 2010), h. 96.

Definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagaimana cara mengukur suatu variabel. Definisi Operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulanya”.⁷⁶

Sedangkan definisi operasional adalah “definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang diamati (observasi)”.⁷⁷ Dengan demikian yang dimaksud dengan definisi operasional variabel adalah kriteria atau ciri-ciri dari sebuah variabel berupa indikator-indikator yang dapat diukur, sehingga dapat memberikan suatu kejelasan untuk operasional dan masing-masing variabel penelitian. Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana mengukur suatu variabel

Bertitik tolak dari pernyataan di atas maka variabel penelitian ini definisikan secara operasional. Ada dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel adalah:

1. Keharmonisan Keluarga

Variabel bebas adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah keharmonisan keluarga. Alat ukur yang digunakan untuk

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif-Kualitatif*, h. 60

⁷⁷ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 83.

mengukur variabel bebas adalah angket. Setiap keluarga dikatakan harmonis apabila keluarga tersebut dapat:

- a. Menciptakan kehidupan beragama dalam keluarga
- b. Mempunyai waktu bersama keluarga
- c. Mempunyai interaksi yang baik antar anggota keluarga
- d. Saling menghargai antar anggota keluarga
- e. Kualitas dan kuantitas konflik yang minim
- f. Adanya hubungan atau ikatan yang erat antar anggota keluarga.

2. Prilaku Anak

Variabel terikat adalah “Variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain”.⁷⁸ Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu keharmonisan keluarga. Alat ukur yang dengan variabel terikat adalah angket. Indikator variabel terikat (Y) adalah:

- a. Perilaku alami yaitu perilaku yang dibawa sejak organisme dilahirkan Kejujuran yakni yang berupa reflekreplek dan insting.
- b. Perilaku operan yaitu perilaku yang dibentuk melalui proses belajar yang dilaksanakan.
- c. Perilaku tertutup yaitu perhatian, pengetahuan, kesadaran, dan sikap.

⁷⁸Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Ghalia Indonesia : Jakarta, 2011), h. 126.

- d. Perilaku terbuka yaitu bentuk tindakan atau praktek, yang dengan mudah dapat diamati atau dilihat oleh orang lain.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁹ Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis (subjek) yang ciri-cirinya akan diduga. Dalam pengertian lain populasi adalah “totalitas kasus, kejadian, hal dan lain-lain. Populasi itu dapat berwujud: sejumlah manusia, kurikulum, administrasi, kepemimpinan dan lainnya.⁸⁰

Pendapat lain menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan objek/subjek penelitian yang ditetapkan oleh peneliti. Sedangkan sebagian yang diambil dan keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi disebut sampel penelitian.⁸¹

Uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah segenap subyek penelitian baik yang berwujud manusia ataupun unsur lainnya yang terdapat dalam ruang

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabet, 2010), h. 117.

⁸⁰ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research*, (Bandung: Alumni, 2001), h. 15

⁸¹ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (MPI UIN : Yogyakarta, 2016), h. 52.

lingkungan sebuah obyek penelitian yang telah ditentukan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak di Desa Sumber Mulyo Dusun IV Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus, berjumlah 36 anak yang umurnya 7-14 Tahun.

Berdasarkan dari pendapat di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian ini merupakan penelitian populasi karena jumlahnya kurang dari 100, yaitu hanya 36 anak yang diharapkan akan menunjukkan data-data ataupun kegiatan yang diberikan berkaitan dengan keharmonisan keluarga terhadap perilaku anak di Desa Sumber Mulyo Dusun IV Kecamatan Sumberejo.

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam sebuah penelitian adalah jumlah subyek penelitian tertentu yang diambil dari populasi sebagai wakilnya dengan besar jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan dan kehendak peneliti dengan syarat benar-benar mewakili populasi.

Sampel adalah "sebagian atau wakil populasi yang diteliti".⁸² Sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki populasi, atau bagian kecil dari populasi yang diteliti untuk dipelajari tentang populasinya.⁸³

⁸² Joko Subagyo, *Metode Penelitian (dalam Teori dan Praktik)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.22

⁸³ M. Sudrajat, TjuTju S. Achyar, *Statistika Konsep Dasar Pengumpulan*, h. 81

Uraian tersebut dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan sampel dalam sebuah penelitian adalah jumlah subyek penelitian tertentu yang diambil dari populasi sebagai wakilnya dengan besar jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan dan kehendak peneliti dengan syarat benar-benar mewakili populasi.

Selanjutnya untuk menentukan jumlahnya sampel pada penelitian ini maka penulis menggunakan pedoman bahwa sebagai pertimbangan dalam menetapkan sampel adalah apabila jumlahnya kurang dari 100, maka dapat diambil 10% sampai 25%, namun jumlahnya kurang dari 100 dapat diambil semua atau sebanyak 30% sampai 70%.⁸⁴

Mengacu pada uraian di atas, dari populasi yang berjumlah 36 anak, maka populasi diambil semua karena populasi kurang dari 100, sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 1 Jumlah Sampel Penelitian

No	Anak Berdasarkan Umur	Jumlah
1	7- 8 Tahun	6
2	9-10 Tahun	8
3	11-12 Tahun	10

⁸⁴Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, Jakarta Ramayana Press dan STAIN Metro, 2008), h.86

4	13-14 Tahun	12
	Jumlah	36

Berdasarkan pengertian di atas, maka yang dimaksud dengan sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti dan sudah mewakili seluruh populasi yang ada. Dalam penelitian ini karena jumlah populasi kurang dari 100, maka sampel yang diambil berupa sampel total yaitu seluruh jumlah populasi anak di Dusun IV Desa Sumber Mulyo dengan jumlah total 36 anak yang terdiri dari satu Dusun IV Desa Sumber Mulyo.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data gunanya untuk mendapatkan data yang di perlukan sesuai dengan tujuan penelitian diperlukan suatu alat pengumpul data yang disebut instrumen penelitian, data dalam suatu penelitian yaitu:

1. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab di bawah pengawasan peneliti responden ditentukan berdasarkan teknik sampling. Angket pada umumnya menerima keterangan tentang

sekolah, pendidik, dan fakta yang diketahui oleh responden atau juga mengenai pendapat juga sikap.⁸⁵

Angket/questioner adalah “sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang kepribadiannya, atau hal-hal yang diketahui”.⁸⁶

Metode angket yang digunakan adalah metode angket langsung dan angket tidak langsung berupa angket tertutup. Metode ini merupakan metode utama. Metode angket langsung digunakan untuk mencari informasi tentang permasalahan yang berkaitan dengan keharmonisan keluarga yang angketnya diajukan pada anak (usia 7-14 tahun) dan angket tidak langsung digunakan untuk mencari informasi tentang permasalahan yang berkaitan dengan keharmonisan keluarga yang angketnya diajukan kepada anak di Dusun IV Desa Sumber Mulyo Kecamatan Sumberrejo.

Penulis menyebar angket dengan jumlah 20 pernyataan dengan 3 alternatif jawaban sebagai berikut:

SL = 3 (Selalu)

SR = 2 (Sering)

TP = 1 (Tidak pernah)

2. Observasi

⁸⁵ S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h.128

⁸⁶ W. Gulo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2005) . h. 110

Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.⁸⁷ Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan⁸⁸

Metode ini peneliti gunakan untuk mengungkap atau memperoleh data tentang anak, orang tua dan kepala dusun. Metode digunakan untuk menambah informasi penting yang menunjang kelengkapan penelitian serta mendukung data yang telah dikumpulkan melalui wawancara dengan anak, orang tua dan kepala dusun dalam menggambarkan pengaruh keharmonisan keluarga terhadap perilaku anak di Dusun IV Desa Sumber Mulyo Kecamatan Sumberrejo.

3. Dokumentasi

Metode dokumen yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, foto, dan lain-lain. Menurut pendapat ahli bahwa dokumentasi adalah pengumpulan data yang telah

⁸⁷ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), h. 175

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 203.

didokumentasikan dalam buku-buku yang telah tertulis, seperti buku-buku induk, buku pribadi, surat keterangan dan sebagainya”.⁸⁹

Metode dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, legger, agenda dan sebagainya”.⁹⁰ Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data yang sudah ada.⁹¹

Metode dokumentasi dalam penelitian ini penulis gunakan untuk memperoleh data Profil Dusun IV Desa Sumber Mulyo Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus..

E. Instrumen Penelitian

1. Jenis Instrumen

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Pada penelitian ini menggunakan angket (kuesioner) sebagai instrumen utama guna mengukur variabel yang akan diukur. Instrumen adalah: “alat bantu pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode”.⁹²

Instrument penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, cermat, lengkap dan sistematis

⁸⁹Djumhur, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Bandung: CV, Ilmu, 2004), h 64

⁹⁰ W. Gulo, *Metode Penelitian*, h. 236

⁹¹ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (SIC : Surabaya, 2001), h. 103.

⁹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 79

sehingga lebih mudah diolah.”⁹³ Proses pengembangan instrumen dilakukan dengan membuat kisi-kisi instrumen penelitian.

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian adalah metode angket. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode angket tertutup, yaitu anak memilih jawaban sesuai dengan alternative jawaban yang sudah disediakan. Pertanyaan berisi tentang keharmonisan keluarga terhadap keharmonisan keluarga di Dusun IV Desa Sumber Mulyo. Penentuan skor tiap–tiap item untuk variabel keharmonisan keluarga adalah:

Tabel 2
Pedoman Penskoran Variabel Keharmonisan Keluarga

Alternative Jawaban	Skor Item Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sesuai	3	1
Kurang Sesuai	2	2
Tidak Sesuai	1	3

2. Kisi–Kisi Instrumen

Penyusunan angket dalam penelitian ini berdasarkan kisi-kisi variabel penelitian yaitu variabel keharmonisan keluarga terhadap perilaku anak. Menurut pendapat ahli bahwa “instrumen adalah sama dengan mengevaluasi, maka jika menyebut jenis metode dan alat atau instrumen pengumpulan data, maka sama saja menyebut alat evaluasi.”⁹⁴

⁹³ Saifuddin Azwar. *Metode Penelitian*, h. 160.

⁹⁴ Suarsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu*, h. 193

Angket yang disusun dalam penelitian ini berisi pertanyaan tentang variabel Pengaruh keharmonisan keluarga terhadap perilaku anak di Desa Sumber Mulyo. Jenis angket adalah berstruktur dengan pertanyaan yang disusun dengan sejumlah alternatif jawaban. Dengan demikian responden hanya diberi kesempatan untuk memberikan jawaban yang paling sesuai dengan persepsinya. Penyusunan angket dalam penelitian ini berdasarkan kisi-kisi variabel penelitian

Tabel 3
Kisi-kisi Angket Variabel Bebas dan Variabel Terikat

No.	Variabel	Indikator	Jumlah Peritem
1.	Variabel Bebas: (Keharmonisan Keluarga)	1. Menciptakan kehidupan beragama dalam keluarga 2. Mempunyai waktu bersama keluarga 3. Mempunyai komunikasi yang baik antar anggota keluarga 4. Saling menghargai antar anggota keluarga 5. Kuantitas dan kualitas konflik yang minim 6. Adanya hubungan atau ikatan yang erat antar anggota keluarga	1-4 5 – 7 8 – 10 11-14 15-17 18-20
Jumlah			20
2.	Variabel Terikat : (Perilaku Anak)	1. Perilaku Negatif yaitu a. Perilaku kurang disiplin b. Sering melawan perintah orang tua c. Berkelahi dengan teman d. Merokok di luar rumah 2. Perilaku Positif yaitu a. Berkata jujur,	1-3 4-6 7-9 10-11 12-13

		b. Berbuat benar c. Berlaku adil d. berani	14-16 17-18 19-20
Jumlah			20

3. Pengujian Instrumen

Setelah diperoleh data melalui angket, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data mengetahui (validitas) dan tingkat (reliabilitas).

a. Uji Validitas

Pengujian validitas ditujukan untuk melihat hubungan antara masing-masing item pertanyaan pada variabel bebas dan variabel terikat. Apabila ada satu pertanyaan yang dinyatakan tidak valid dari daftar pertanyaan sehingga terlihat konsistensi dari item pertanyaan dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Suatu alat ukur dikatakan valid bila dapat mengukur apa yang hendak diukur dengan tepat. Instrumen tersebut juga dapat memberikan gambaran tentang data secara benar dengan keadaan sesungguhnya.⁹⁵

Validitas isi terhadap angket dalam penelitian evaluasi ini telah ditempuh dengan cara mengembangkan instrumen melalui kisi-kisi

⁹⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h 58.

yang disusun berdasarkan kajian teoretis. Hasil estimasi validitas butir, dari 20 butir menunjukkan pengaruh item total di atas 0.30 sehingga semuanya dapat diterima, hanya pada beberapa item pertanyaan perlu dilakukan perubahan redaksional sehingga lebih mudah dipahami oleh responden.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur yang sama. Suatu tes dikatakan reliabel apabila tes tersebut dapat memberikan hasil yang tepat, artinya tes dikenakan pada sejumlah subjek yang sama pada lain waktu.

Reliabilita sering diartikan juga dengan konsistensi atau keajegan, ketepatan, kestabilan, dan keandalan.⁹⁶ Guna mengetahui tingkat reliabilitasnya, penulis menggunakan rumus metode belah dua dengan menggunakan teknik Spearman Brown yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_{\frac{1}{2} \frac{1}{2}}}{1 + r_{\frac{1}{2} \frac{1}{2}}}$$

Keterangan :

⁹⁶Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 80.

$r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}$ = korelasi antara skor-skor belahan tes

r_{11} = koefisien reliabilitas yang sudah disesuaikan.

F. Teknik Analisis Data

Adapun tujuan analisa data sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto bahwa Analisis data adalah “Proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan”.⁹⁷

Untuk kegiatan analisis data kuantitatif maka dilakukan dengan analisis statistik adapun rumus statistik yang akan digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah rumus chi kuadrat yaitu sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum \left(\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} \right)$$

Keterangan :

χ^2 = Chi kuadrat

f_o = Frekuensi yang diperoleh dari angket

f_h = Frekuensi yang diharapkan⁹⁸

Setelah data diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus chi kuadrat, maka selanjutnya adalah membandingkan dengan hasil perhitungan atau chi kuadrat hitung dengan harga chi kuadrat tabel. Dari hasil tersebut kemudian dilanjutkan dengan mencari derajat hubungan antara variabel x dengan variabel y , maka digunakan koefisien kontingensi sebagai berikut:

⁹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 122.

⁹⁸ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Alfabeta : Bandung ,2014), h. 107

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + n}}$$

Keterangan:

C = Koefisien Kontingensi

x^2 = Chi Kuadrat

n = Anggota Sampel.⁹⁹

Kemudian langkah selanjutnya adalah menilai derajat asosiasi antar variabel, maka harga C ini perlu dibandingkan dengan koefisien kontingensi maksimum yang bisa terjadi. Harga C maksimum ini dihitung dengan rumus:

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Keterangan:

C_{maks} = koefisien kontingensi maksimum

m = harga minimum antara b dan k (yakni minimum antara banyak baris dan banyak kolom).¹⁰⁰

Setelah semua hasil didapat, maka nantinya akan diambil kesimpulan sebagai hasil akhir dari penelitian ini.

⁹⁹ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, (Jakarta: Ramayana Pers, 2008), h. 171.

¹⁰⁰ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*.h. 174

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Desa Sumber Mulyo

Desa Sumber Mulyo merupakan desa yang berada di Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus. Luas desa sebesar 40 Ha Desa Sumber Mulyo terdiri atas 5 Dusun yaitu Dusun I, Dusun II, Dusun III, Dusun IV, dan Dusun V. Desa Sumber Mulyo memiliki akses yang sangat mudah baik menuju Kecamatan maupun keluar Kabupaten Tanggamus. Desa Sumber Mulyo diapit oleh Pasar oleh karena itu sangat mempermudah roda perekonomian masyarakat. Desa Sumber Mulyo juga memiliki jalan utama yang membelah desa yang dilewati angkutan umum dan barang, sehingga mempermudah mobilitas masyarakat dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Kondisi yang mendukung karena berada pada kaki Gunung Tanggamus yang beriklim sejuk juga menjadikan Desa Sumber Mulyo sangat cocok untuk melakukan kegiatan usaha tani.

Pada waktu itu penduduk Desa Sumber Mulyo membuat rumah-rumah yang sangat sederhana dengan bahan-bahan yang sederhana. Atapnya terbuat dari alang-alang dan dindingnya terbuat

dari geribik. Adapun nama kepala Desa Sumber Mulyo dari awal berdiri sampai sekarang adalah sebagai berikut:

Tabel 4

Daftar Nama Kepala Desa Sumber Mulyo dari Awal Berdiri Sampai Sekarang

No	Nama	Tahun
1.	Sestot Sastro Utomo	1972 – 1977
2.	Zainal Abidin	1977 – 1979
3.	S. Kamsuri	1979 – 1984
4.	Anwar Syah	1984 – 1990
5.	Jadi Susanto	1990 – 1999
6.	Sri Astuti	1999 – 2010
	Mei Therdi	2010-2017
7.	Sugito	2017 – Sekarang

Sumber Data: Dokumentasi profil Desa Sumber Mulyo

2. Visi dan Misi Desa Sumber Mulyo

Visi dan Misi Desa Sumber Mulyo adalah sebagai berikut:

a. Visi Desa Sumber Mulyo

Memacu peningkatan masyarakat Desa Sumber Mulyo didasari oleh keimanan dan Ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

b. Misi Desa Sumber Mulyo

- 1) Peningkatan kualitas pelayanan pemerintahan Desa Sumber Mulyo kepada masyarakat
- 2) Peningkatan kwalitan dan kwantitas prasarana umum dalam menunjang penghidupan dan ketahanan ekonomi masyarakat dan,
- 3) Peningkatan peran aktif masyarakat di dalam proses perencanaan maupun pelaksanaan pembangunan sumber daya manusia dan stabilitas keamanan ketertiban masyarakat.

3. Geografi Desa Sumber Mulyo

Bila ditinjau dari segi geografisnya desa ini berada di suatu desa yang jaraknya sangat jauh sekali dengan pusat perkotaan dan pusat keramaian, \pm 18 km sebelah barat pusat Pemerintahan Kabupaten Tanggamus. Dimana Desa ini merupakan daerah penduduknya kebanyakan bermata pencaharian sebagai petani, karena desa tersebut mempunyai area persawahan yang sangat luas, lain dari itu masyarakat Desa Sumber Mulyo juga banyak yang berprofesi sebagai pedagang karena wilayah dekat dengan pasar-pasar tradisional.

Letak Desa Sumber Mulyo adalah sebelah barat dari pusat Pemerintahan Kabupaten Tanggamus. Desa Sumber Mulyo merupakan dataran rendah dengan ketinggian 50 m dari permukaan laut, suhu udara rata-rata 32⁰C. Untuk memperjelas letak Desa

Sumber Mulyo penulis mengemukakan batas-batas desanya sebagai berikut. Hal ini yang membuat Desa Sumber Mulyo sangat potensial.

- c. Batas Utara berbatasan dengan Desa Sumber Bakti.
- d. Batas Selatan berbatasan dengan Desa Campang.
- e. Batas Timur berbatasan dengan Desa Wonoharjo.
- f. Batas Barat berbatasan dengan Desa Dadapan.

4. Jumlah Penduduk Desa Sumber Mulyo

Menurut sensus tahun 2018, secara keseluruhan jumlah penduduk Desa Sumber Mulyo adalah 4127 yang terdiri 427 kepala keluarga. Adapun rincian sebagai berikut:

1) Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 5

Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	2428
Perempuan	1699
Jumlah	4127

Sumber : Dokumentasi profil Desa Sumber Mulyo

2) Jumlah Penduduk Menurut Agama yang Dianut

Tabel 6

Jumlah Penduduk Menurut Agama yang Dianut

No	Agama	Jumlah
1.	Islam	3655
2.	Kristen	39
3.	Katolik	76
4.	Hindu	2
5.	Budha	8

Sumber : Dokumentasi profil Desa Sumber Mulyo

3) Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Tabel 7

Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	TK	-
2.	SD	358
3.	SLTP	358
4.	SLTA	68
5.	Perguruan Tinggi	-

Sumber : Dokumentasi Profil Desa Sumber Mulyo

Jumlah penduduk yang banyak menandakan bahwa adanya faktor penarik penduduk untuk tinggal ada daerah tersebut seperti banyaknya lahan pekerjaan, suburnya tanah, dan peluang untuk kehidupan yang lebih baik. Penduduk Desa Sumber Mulyo masih sangat tradisional dan

menjadikan sektor pertanian sebagai sandaran hidup. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya masyarakat Desa Sumber Mulyo yang bermata pencaharian sebagai petani. Persebaran pekerjaan masyarakat dapat dilihat pada Tabel 8

Tabel 8
Sebaran penduduk Desa Sumber Mulyo menurut pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah Jiwa
1	Petani	987
2	Buruh Tani	234
3	Buruh Swasta	127
4	Pedagang	74
5	PNS	36
6	Sopir	21
7	Peternak	96
8	Montir	9
9	Pengrajin	76

10	Bidan Perawat	6
----	---------------	---

Sumber : Dokumentasi Profil Desa Sumber Mulyo

Tabel di atas menunjukkan bahwa pekerjaan penduduk didominasi oleh pertanian. Sektor pertanian masih sangat diandalkan masyarakat Sumber Mulyo dalam menggantungkan hidupnya. Hal ini didukung dengan topografi dan kondisi yang sangat mendukung di Desa Sumber Mulyo sehingga potensial dalam melakukan kegiatan usahatani sayuran dan perkebunan. Kekayaan alam di Desa Sumber Mulyo merupakan aset yang sangat berharga dan patut dijaga sebagai salah satu penopang hidup masyarakat.

5. Sarana dan Prasarana Desa Sumber Mulyo

Sarana yang dimiliki di Desa Sumber Mulyo seperti kebanyakan desa pada umumnya. Sarana yang ada diantaranya adalah sarana Pemerintahan, peribadatan, pendidikan. Keseluruhan sarana yang dimiliki Desa Sumber Mulyo masih sangat sederhana namun tetap terjaga dan terawat.

1) Pemerintahan

a) Balai Desa = 1

b) -

2) Peribadatan

a) Masjid = 7

b) Musholla = 9

- c) Gereja = 1
 - d) Pura = -
 - e) Vihara = -
- 3) Pendidikan
- a) TK = 2
 - b) SD = 3
 - c) SLTP = 1
 - d) SLTA = 1

Namun sarana yang dimiliki oleh desa cukup baik dan terawat. Sarana yang dibutuhkan untuk kegiatan pertanian seperti Koperasi, atau lembaga lain yang dapat menyalurkan kredit kepada petani belum dapat ditemukan. Sarana produksi petani Penjualan hasil panen petanipun masih sederhana dengan penampung yang datang kepada petani. Hasil produksi panen yang dihasilkan oleh petani disalurkan ke beberapa pasar yang ada di domestik Provinsi Lampung, seperti Pasar Gintung, Pasar Smep, dan Pasar Jatimulyo, namun beberapa juga mengirim ke luar daerah Provinsi Lampung.

6. Keadaan Masyarakat Desa Sumber Mulyo

1) Keadaan Sosial Keagamaan

Secara umum keadaan sosial keagamaan masyarakat Desa Sumber Mulyo dapat dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan keagamaan yang ada, diantaranya pengajian majlis ta'lim bapak-bapak dan ibu-ibu, risma, TPA dan shalawat Al-Barzanji. Kegiatan risma

dilaksanakan setiap Minggu sekali. Sedangkan kegiatan shalawat al-Barzanji dilaksanakan pada setiap malam Minggu. Kegiatan ini berjalan dengan baik.

Namun terkadang tidak semua remaja mengikuti kegiatan tersebut. Ada yang bergadang, bermain gitar, mengunjungi tempat-tempat hiburan seperti organ tunggal, layar tancap dan sebagainya.

2) Keadaan Sosial Ekonomi

Keadaan sosial ekonomi masyarakat Desa Sumber Mulyo juga dapat dikatakan sudah cukup baik.

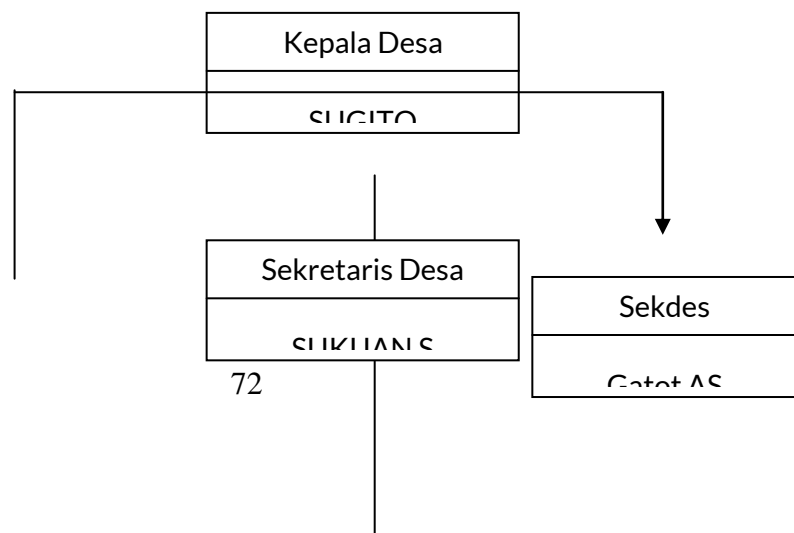
3) Keadaan Sosial Budaya

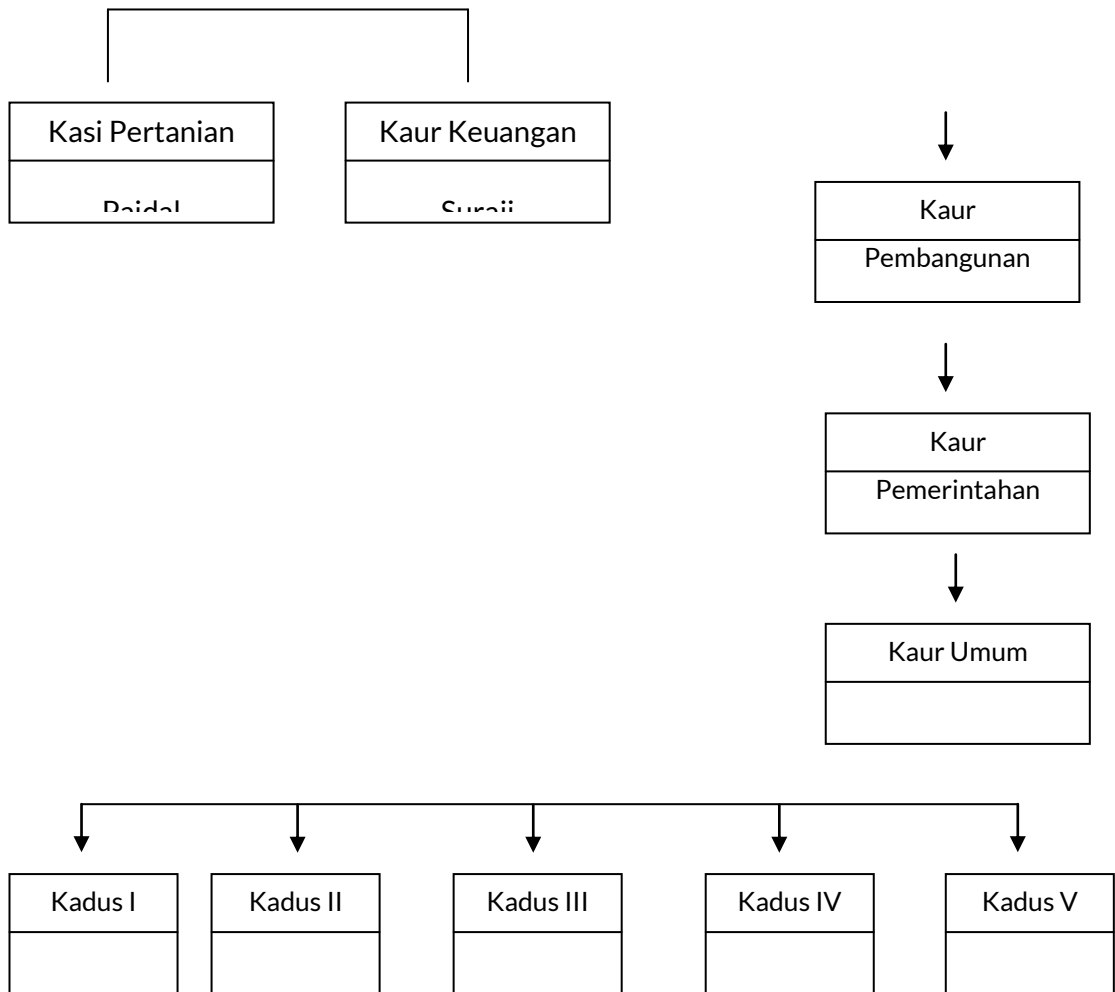
Masyarakat Desa Sumber Mulyo terdiri dari 3 suku yaitu suku Jawa, Suku Sunda dan Suku Lampung. Walaupun mereka berasal dari suku yang berbeda tetapi tidak mengurai mereka dalam bekerja sama atau gotong-royong baik dalam membangun desa maupun dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

7. Struktur Organisasi Desa Sumber Mulyo

Adapun struktur organisasi atau kepengurusan Desa Sumber Mulyo dapat dilihat sebagaimana gambar atau bagan di bawah ini:

Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Sumber Mulyo





Gambar 2 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Sumber Mulyo

Keterangan: Struktur kepengurusan Desa Sumber Mulyo

1) Kepala Desa

Kepala desa adalah pimpinan yang menjalankan hak, wewenang, kewajiban fungsi dalam pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan

2) Sekretaris Desa

Sekretaris desa bertugas membantu kepala desa dalam tertib administrasi pemerintahan dan pembangunan serta pelayanan dan pemberdayaan masyarakat. Dalam pelaksanaannya, sekretaris desa mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana, pengendalian, pelaporan dan evaluasi penyelenggaraan administrasi pemerintahan, pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.
 - b) Pelaksanaan administrasi keuangan, tata usaha, kepegawaian, perlengkapan dan rumah tangga.
 - c) Pelaksanaan kegiatan pelayanan masyarakat dibidang administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.
 - d) Pelaksanaan tugas dan fungsi kepala desa apabila kepala desa berhalangan sesuai dengan peraturan undang-undang yang berlaku.
- 3) Kepala Urusan Umum (Kaur Umum)
- a) Bertugas membantu sekretaris desa dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan bidang administrasi, kepegawaian, keuangan, perlengkapan, dan rumah tangga.
 - b) Dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada kepala desa melalui sekretaris desa.
- 4) Kepala Seksi (Kasi)
- a) Kepala seksi adalah unsur pelaksana teknis lapangan sebagai pembantu kepala desa dalam urusan teknis tertentu. Mempunyai tugas menjalankan kegiatan sesuai dengan bidang pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan.

- b) Berfungsi menyusun rencana, pengendalian pelaporan dan evaluasi kegiatan serta melaksanakan kegiatan sesuai dengan bidang pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan.
 - c) Kepala seksi bertanggung jawab melalui sekretaris desa.
- 5) Kepala Dusun (Kadus)
- a) Adalah unsur kewilayahan yang membantu kepala desa.
 - b) Melaksanakan tugas penyelenggaraan pemerintahan dan kemasyarakatan di wilayah kerjanya.
 - c) Melaksanakan keputusan dan kebijakan kepala desa.
 - d) Membina dan meningkatkan swadaya atau peran serta masyarakat dan budaya kegotong royongan.
 - e) Melakukan kegiatan penyuluhan atau sosialisasi program pemerintah desa, pemerintah daerah maupun pemerintah di wilayah kerjanya. Melaksanakan tugas yang diberikan kepala desa.
 - f) Bertanggung jawab melalui sekretaris desa.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Data tentang Keharmonisan Keluarga di Desa Sumber Mulyo Dusun IV Kecamatan Sumberejo

Berdasarkan mengetahui secara umum data tentang keharmonisan keluarga Penulis mengadakan penelitian melalui metode angket tidak langsung yang telah disebarkan kepada anak di Desa Sumber Mulyo Dusun IV Kecamatan Sumberejo untuk mengetahui pengaruh dari kedua variabel dalam penelitian ini, yaitu keharmonisan keluarga sebagai variabel bebas (X), dengan variabel

prilaku anak (Y) pada tanggal 9 Februari 2019 maka penulis memasukkan dalam bentuk angka yang ketentuannya sebagai berikut:

- a) Jawaban a diberi skor 3
- b) Jawaban b diberi skor 2
- c) Jawaban c diberi skor 1

Adapun data yang penulis peroleh dari hasil penyebaran angket tentang Keharmonisan keluarga di Desa Sumber Mulyo Dusun IV Kecamatan Sumberejo, penulis sajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 9

Data Angket Tentang Keharmonisan Keluarga di Desa Sumber Mulyo

Dusun IV Kecamatan Sumberejo

No	Respon den	Hasil Nilai Angket																				Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	DN	3	2	2	3	3	1	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	1	3	1	47
2	YN	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	40
3	FR	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	37
4	ED	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	30
5	EN	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	47
6	DR	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	48
7	EK	3	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	32
8	SL	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	32

9	RN	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	48
10	EN	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	31
11	JN	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	32
12	RK	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	36
13	FH	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	1	2	3	3	2	3	3	48
14	KH	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	1	3	3	2	3	2	2	47
15	UM	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	47
16	LN	3	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	32
17	HD	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	3	2	44
18	RG	2	2	1	2	2	3	2	1	2	1	2	1	3	1	2	3	2	2	2	1	39
19	TM	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	49
20	YN	3	2	1	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	47
21	FT	3	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	31
22	AS	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	30
23	AT	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	3	1	1	2	32
24	Uj	3	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	32
25	ON	3	2	1	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	1	2	39
26	FK	3	2	2	1	2	1	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	39
27	FR	2	3	2	2	3	3	2	3	2	1	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	48
28	DS	2	1	2	1	1	1	2	3	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	32
29	SP	3	1	2	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	39
30	MY	3	3	2	3	2	3	2	2	1	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	48
31	NT	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	49
32	AK	3	3	1	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	49
33	BM	3	2	2	1	2	1	2	3	2	2	2	2	1	3	2	3	2	1	2	2	40
34	ZZ	3	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	32

35	RN	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	30
36	AD	2	3	3	2	3	2	1	3	2	2	3	2	2	3	3	2	1	3	3	2	47

Sumber: Data hasil penyebaran angket kepada anak usia 7-14 tahun di Desa Sumber Mulyo Dusun IV

Berdasarkan hasil angket keharmonisan keluarga di Desa Sumber Mulyo Dusun IV didapatkan nilai tertinggi 49, nilai terendah 30. Maka data analisis untuk mencari nilai baik, cukup dan kurang dari keharmonisan keluarga Desa Sumber Mulyo Dusun IV dengan terlebih dahulu mencari mean Hipotetik (μ) dan standar deviasinya (σ)

Sebelum menghitung mean angka yang di dapat dari skor alternative jawaban yang berjumlah 3 skor untuk skor minimum dan berjumlah 1 skor untuk skor minimum kemudian untuk angka 20 bersumber dari jumlah soal atau item.

Menghitung mean hipotetik (μ), dengan rumus:

$$\mu = \frac{1}{2} (i \text{ max} + i \text{ min}) \Sigma k$$

$$\mu = \frac{1}{2} (3+1) 20$$

$$\mu = \frac{1}{2} (4.20)$$

$$\mu = \frac{1}{2} (80)$$

$$\mu = 40$$

Keterangan:

μ : Rerata hipotetik

i max : Skor maksimal aitem

i min : Skor minimal aitem

ΣK : Jumlah item

Setelah mengetahui nilai mean dan standar deviasi dari hasil angket, kemudian mencari kategori pengukuran pada subyek penelitian yang dibagi menjadi tiga yaitu, baik, cukup, dan kurang. Untuk mencari skor kategori tersebut diperoleh dengan pembagian sebagai berikut:

$$\sigma = 1/6 (\Sigma K.i \text{ max} - \Sigma K.i \text{ min})$$

$$= 1/6 (20.3 - 20.1)$$

$$= 1/6 (60 - 20)$$

$$= 1/6 (40)$$

$$= 6,6$$

Keterangan:

σ : Rerata standar Deviasi

i max : Skor maksimal aitem

i min : Skor minimal aitem

ΣK : Jumlah item

Setelah mengetahui nilai mean dan standar deviasi dari hasil angket, kemudian mencari kategori pengukuran pada subyek penelitian yang dibagi menjadi tiga, yaitu baik, cukup, dan kurang. Untuk mencari skor kategori tersebut diperoleh dengan pembagian sebagai berikut:

a) . Baik

$$= \text{mean} + \text{SD} \leq X$$

$$= 40 + 6,6 \leq X$$

$$= 46,6 \leq X$$

b) . Cukup

$$= \text{Mean} - 1. \text{SD} \leq X < \text{Mean} + 1. \text{SD}$$

$$= 40 - 1.6,6 \leq X < 40 + 1. 6,6$$

$$= 40 - 6,6 \leq X < 46,6$$

$$= 33,4 \leq X < 46,6$$

c) . Kurang

$$= X < \text{Mean} - 1. \text{SD}$$

$$= X < 40 - 1. 6,6$$

$$= X < 33,4$$

Sedangkan setelah diketahui nilai kategori baik, cukup, kurang maka diketahui persentasinya dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P= Presentase

F= Frekuensi

N= Jumlah Subjek

Maka analisis hasil presentase angket keharmonisan keluarga terhadap perilaku anak di Desa Sumber Mulyo Dusun IV Kecamatan Sumberejo dijelaskan dalam tabel frekuensi berikut:

Tabel 10

Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang Keharmonisan keluarga di Desa Sumber Mulyo Dusun IV Kecamatan Sumberejo

No	Normal	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	$X > 46,6$	14	Baik	39%
2	$33,4 \leq X \leq 46,6$	9	Cukup	25%
3	$X < 33,4$	13	Kurang	36%
Jumlah		36		100%

Sumber Data Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tahun 2019

Berdasarkan uraian data tabel frekuensi di atas maka dapat diketahui bahwa 36 anak yang menjadi sampel penelitian sebanyak

52,8%, anak menjawab bahwa keharmonisan keluarga terhadap prilaku anak masuk dalam kategori baik sebanyak 14 anak atau 39% anak menjawab keharmonisan keluarga terhadap prilaku anak masuk dalam kategori kurang. Dan sebanyak 9 anak atau 25% menjawab keharmonisan keluarga terhadap prilaku anak masuk dalam kategori cukup, dan sebanyak 13 anak atau 36% menjawab bahwa keharmonisan keluarga terhadap prilaku anak dalam kategori kurang. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa pengaruh keharmonisan keluarga di Desa Sumber Mulyo Dusun IV Kecamatan Sumberejo adalah cukup.

2. Prilaku Anak di Desa Sumber Mulyo Dusun IV Kecamatan Sumberejo

Untuk mengetahui data tentang prilaku anak Desa Sumber Mulyo Dusun IV Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus, maka penulis mengadakan pengambilan data melalui metode angkat tidak langsung yang ditunjukkan kepada anak yang menjadi sampel penelitian. Untuk memperoleh skor dalam angket, yaitu berdasarkan jawaban yang diperoleh dari responden di mana tiap-tiap jawaban item mempunyai skor.

Alternatif untuk semua jawaban a di beri skor 3, b diberi skor 2, dan c diberi skor 1. Adapun hasil data tersebut selengkapnya dapat Penulis sajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 11

Data Hasil Angket tentang Prilaku Anak di Desa Sumber Mulyo

Dusun IV Kecamatan Sumberejo

No	Resp onden	Item Agket																				Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	DN	2	2	3	2	2	3	2	1	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	47
2	YN	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	47
3	FR	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	3	3	1	3	2	1	34
4	ED	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	3	2	1	2	2	35
5	EN	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	48
6	DR	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	1	2	3	2	2	3	3	2	47
7	EK	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	31
8	SL	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	3	2	2	1	2	1	32
9	RN	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	47
10	EN	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	1	3	2	2	3	3	2	48
11	JN	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	30
12	RK	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	30
13	FH	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	49
14	KH	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	31
15	UM	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	47
16	LN	2	1	1	3	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	3	2	2	34
17	HD	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	43
18	RG	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	3	2	2	36
19	TM	1	2	2	3	2	1	2	1	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	40
20	YN	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	48

21	FT	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	31
22	AS	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	29
23	AT	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	33
24	Uj	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	32
25	ON	2	3	1	2	1	3	2	2	1	3	2	1	2	3	2	2	1	3	1	2	39
26	FK	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	32
27	FR	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	47
28	DS	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	31
29	SP	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	47
30	MY	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	49
31	NT	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	47
32	AK	2	3	3	3	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	47
33	BM	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	3	2	1	2	1	32
34	ZZ	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	32
35	RN	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	30
36	AD	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	49

Sumber: Data hasil penyebaran angket kepada anak usia 7-14 tahun di Desa Sumber Mulyo Dusun IV

Berdasarkan hasil angket keharmonisan keluarga di Desa Sumber Mulyo Dusun IV didapatkan nilai tertinggi 49, nilai terendah 29. Maka data analisis untuk mencari nilai baik, cukup dan kurang dari perilaku anak di Desa Sumber Mulyo Dusun IV dengan terlebih dahulu mencari mean Hipotetik (μ) dan standar deviasinya (σ)

Sebelum menghitung mean angka yang di dapat dari skor alternative jawaban yang berjumlah 3 skor untuk skor minimum dan berjumlah 1 skor untuk skor minimum kemudian untuk angka 20 bersumber dari jumlah soal atau item.

Menghitung mean hipotetik (μ), dengan rumus:

$$\mu = \frac{1}{2} (i \text{ max} + i \text{ min}) \Sigma k$$

$$\mu = \frac{1}{2} (3+1) 20$$

$$\mu = \frac{1}{2} (4.20)$$

$$\mu = \frac{1}{2} (80)$$

$$\mu = 40$$

Keterangan:

μ : Rerata hipotetik

$i \text{ max}$: Skor maksimal aitem

$i \text{ min}$: Skor minimal aitem

ΣK : Jumlah item

Setelah mengetahui nilai mean dan standar deviasi dari hasil angket, kemudian mencari kategori pengukuran pada subyek penelitian yang dibagi menjadi tiga yaitu, baik, cukup, dan kurang. Untuk mencari skor kategori tersebut diperoleh dengan pembagian sebagai berikut:

$$\sigma = 1/6 (\Sigma K.i \text{ max} - \Sigma K.i \text{ min})$$

$$= 1/6 (20.3- 20.1)$$

$$= 1/6 (60-20)$$

$$= 1/6 (40)$$

$$= 6,6$$

Keterangan:

σ : Rerata standar Deviasi

i_{max} : Skor maksimal aitem

i_{min} : Skor minimal aitem

ΣK : Jumlah item

Setelah mengetahui nilai mean dan standar deviasi dari hasil angket, kemudian mencari kategori pengukuran pada subyek penelitian yang dibagi menjadi tiga, yaitu baik, cukup, dan kurang. Untuk mencari skor kategori tersebut diperoleh dengan pembagian sebagai berikut:

a) . Baik

$$= \text{mean} + \text{SD} \leq X$$

$$= 40 + 6,6 \leq X$$

$$= 46,6 \leq X$$

b) . Cukup

$$= \text{Mean} - 1. \text{SD} \leq X < \text{Mean} + 1. \text{SD}$$

$$= 40 - 1.6,6 \leq X < 40 + 1.6,6$$

$$= 40 - 6,6 \leq X < 46,6$$

$$= 33,4 \leq X < 46,6$$

c) . Kurang

$$= X < \text{Mean} - 1. \text{SD}$$

$$= X < 40 - 1.6,6$$

$$= X < 33,4$$

Sedangkan setelah diketahui nilai kategori baik, cukup, kurang maka diketahui persentasinya dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P= Presentase

F= Frekuensi

N= Jumlah Subjek

Berdasarkan uraian di atas, maka analisis hasil presentase hasil angket keharmonisan keluarga terhadap perilaku anak di Desa Sumber Mulyo Dusun IV Kecamatan Sumberejo dijelaskan dalam tabel frekuensi, yaitu sebagai berikut:

Uraian di atas dapat diketahui jumlah interval untuk variabel terikat penelitian ini perilaku anak di Desa Sumber Mulyo Dusun IV Kecamatan Sumberejo, selanjutnya hasil angket tersebut dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi yaitu sebagai berikut:

Tabel 12

Distribusi Frekuensi Perilaku Anak di Desa Sumber Mulyo
Dusun IV Kecamatan Sumberejo

No	Normal	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	$46,6 \leq X$	15	Baik	42%
2	$33,4 \leq X$	8	Cukup	22%
3	$X < 33,4$	13	Kurang	36%
Jumlah		36		100%

Sumber Data Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tahun 2019

Berdasarkan data tabel frekuensi maka dapat diketahui bahwa 36 anak yang menjadi sampel penelitian sebanyak 15 anak atau 42% menjawab bahwa keharmonisan keluarga terhadap perilaku anak masuk dalam kategori baik. Dan sebanyak 8 anak atau 22% anak menjawab keharmonisan keluarga terhadap perilaku anak masuk dalam kategori cukup. Dan sebanyak 13 anak atau 36% anak menjawab keharmonisan keluarga terhadap perilaku anak masuk dalam kategori kurang. Berdasarkan data tersebut maka dapat diketahui bahwa pengaruh keharmonisan keluarga di Desa Sumber Mulyo Dusun IV Kecamatan Sumberejo adalah baik.

Berdasarkan uraian di atas diketahui dari perhitungan tabel X dan Y mengenai kategori untuk menentukan rekapitulasi data yang selanjutnya akan dihitung dengan menggunakan chi kwadrat. Berikut ini adalah tabel kategori untuk keharmonisan keluarga terhadap perilaku anak di Desa Sumber Mulyo Dusun IV Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus dikatakan adalah baik.

Tabel 13

Kategorisasi untuk Keharmonisan Keluarga terhadap Perilaku Anak

NO	X	Kategori	Y	Kategori
1	47	Baik	47	Baik
2	40	Cukup	47	Baik
3	37	Cukup	34	Cukup
4	30	Kurang	35	Cukup
5	47	Baik	48	Baik
6	48	Baik	47	Baik
7	32	Kurang	31	Kurang
8	32	Kurang	32	Kurang
9	48	Baik	47	Baik
10	31	Kurang	48	Baik
11	32	Kurang	30	Kurang
12	36	Cukup	30	Kurang
13	48	Baik	49	Baik
14	47	Baik	31	Kurang

15	31	Baik	32	Baik
16	32	Kurang	34	Cukup
17	44	Cukup	43	Cukup
18	39	Cukup	36	Cukup
19	50	Baik	40	Cukup
20	47	Baik	48	Baik
21	31	Kurang	31	Kurang
22	29	Kurang	32	Kurang
23	32	Kurang	33	Cukup
24	32	Kurang	32	Kurang
25	39	Cukup	39	Cukup
26	39	Cukup	32	Kurang
27	31	Baik	30	Baik
28	32	Kurang	31	Kurang
29	39	Cukup	47	Baik
30	48	Baik	49	Baik
31	49	Baik	47	Baik
32	49	Baik	47	Baik
33	40	Cukup	32	Kurang
34	32	Kurang	32	Kurang
35	30	Kurang	30	Kurang
36	47	Baik	49	Baik

Sumber Data Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tahun 2019

Berdasarkan data pada tabel di atas menunjukkan bahwa tingkatan Kategorisasi keharmonisan keluarga terhadap perilaku anak dapat diperoleh baik dari responden yang ada dan memperoleh kriteria sangat tinggi dari beberapa responden yang diketahui responden yang memperoleh kriteria baik, dan kriteria sedang ada responden diketahui serta tidak ditemukan responden memperoleh kriteria rendah.

C. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan data-data yang diperoleh dalam penelitian ini telah terkumpul maka selanjutnya akan diadakan analisis terhadap data-data tersebut langkah yang dilakukan Penulis berikutnya adalah menyusun dan membuat tabel yang berisikan data angket tentang pengaruh keharmonisan keluarga terhadap perilaku anak di Desa Sumber Mulyo Dusun IV Kecamatan Sumberejo, maka selanjutnya data diolah dengan beberapa teknis analisis data untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh antara keharmonisan keluarga terhadap perilaku anak di Desa Sumber Mulyo Dusun IV Kecamatan Sumberejo yang nantinya dapat digunakan sebagai langkah pembuktian hipotesis dalam penelitian.

Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul maka selanjutnya data-data tersebut akan dianalisa. Proses analisis ini sangat penting dilakukan dalam setiap penelitian. Karena dalam analisa data ini, data-data yang masih mentah akan diolah dan diberikan interpretasi, sehingga hipotesis yang diajukan dapat diuji kebenarannya. Untuk lebih jelasnya penulis memasukkan

hasil distribusi frekuensi di atas kedalam tabel persiapan yang dapat digunakan untuk mencari harga frekuensi yang diharapkan dengan chi kuadrat (X^2) adalah:

Tabel 14

Tabel Silang untuk Mencari Ada atau Tidaknya Pengaruh Keharmonisan keluarga terhadap Prilaku Anak di Desa Sumber Mulyo Dusun IV

No	Prilaku Anak	Baik	Cukup	Kurang	Jumlah
	Keharmonisan Keluarga				
1	Baik	10	1	1	12
2	Cukup	2	4	3	9
3	Kurang	1	3	11	15
	Jumlah	13	8	15	36

Sumber: Hasil penghitungan angket tentang keharmonisan keluarga terhadap prilaku anak di Desa Sumber Mulyo Dusun IV Kec. Sumberejo

Berdasarkan sumber data tersebut maka selanjutnya data tersebut akan Penulis masukkan untuk menentukan frekuensi yang diharapkan (f_t) dan menghitung harga chi kuadrat (X^2) dengan berpedoman pada frekuensi yang diperoleh (f_o) yang sudah ditetapkan pada tabel. Berdasarkan sampel dengan rumus sebagai berikut:

$$ft = \frac{\text{Jumlah Baris} - \text{Jumlah Kolom}}{N} \quad 101$$

Langkah berikutnya penulis membuat tabel kerja untuk menghitung harga chi kuadrat (χ^2) seperti tabel berikut ini dengan rumus :

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh} \quad 102$$

Tabel 15

Tabel kerja untuk menghitung X^2 antara Keharmonisan Keluarga terhadap Prilaku Anak di Desa Sumber Mulyo Dusun IV Kecamatan Sumberejo

No	fo	fh	$(fo - fh)$	$(fo - fh)^2$	$\frac{(fo-fh^2)}{fh}$
1	12	$\frac{14 \times 15}{36} = 5,84$	6,16	37,94	6,49
2	1	$\frac{14 \times 8}{36} = 3,11$	-2,11	4,45	1,43
3	1	$\frac{14 \times 13}{36} = 5,05$	-4,05	16,40	3,24
4	2	$\frac{9 \times 15}{36} = 3,76$	-1,76	3,09	0,82
5	4	$\frac{9 \times 8}{36} = 2$	2	4	2

¹⁰¹ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, (Jakarta: Ramayana, 2008), h. 169

¹⁰² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2009), h. 245

6	3	$\frac{9 \times 13}{36} = 3,25$	-0,25	0,06	0,01
7	1	$\frac{13 \times 15}{36} = 5,41$	-4,41	19,44	3,59
8	3	$\frac{13 \times 8}{36} = 2,89$	0,11	0,01	0,00
9	9	$\frac{13 \times 13}{36} = 4,69$	4,31	18,57	3,95
Jml	36	36	0	-	21,53

Berdasarkan tabel di atas diperoleh harga chi kuadrat (X^2) adalah sebesar 21.53 untuk mengetahui X^2 tabel, maka terlebih dahulu harus diketahui derajat kebebasan db yaitu dengan rumus:

$$db = (r-1) \times (c-1)$$

$$r = \text{Variabel bebas}$$

$$c = \text{Variabel terikat}$$

Karena kedua variabel dalam penelitian ini digolongkan pada tingkat kriteria dan dituangkan kedalam 3 kolom maka variabel bebas dan terikatnya yaitu keharmonisan keluarga (r) dan akhlak (c) adalah 3, kemudian r dan c dikurang 1:

$$Db = (r-1) \times (c-1)$$

$$= (3-1) \times (3-1)$$

$$= 2 \times 2$$

$$= 4$$

Keterangan:

db = Derajat kebebasan

r = Jumlah jalur

c = Jumlah kolom

Dengan menggunakan db sebesar 4 diperoleh harga chi kuadrat (X^2) pada taraf signifikansi 1% = 13,227 dan pada taraf signifikansi 5% = 9,488 dengan demikian harga Chi kuadrat hitung (X^2) lebih besar pada harga chi kuadrat tabel (X^2) baik pada taraf signifikansi 1% maupun taraf signifikansi 5% yaitu $13,227 < 21,53 > 9,488$.

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan di atas, untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara faktor yang satu dengan yang lain yaitu antara variabel bebas (keharmonisan keluarga) dengan variabel terikat (prilaku anak) dapat digunakan Koefisien Kontingensi (KK) yang sering dilambangkan dengan C dengan rumus sebagai berikut:

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}} \cdot^{103}$$
$$= \sqrt{\frac{21,53}{21,53 + 36}}$$

¹⁰³ *Ibid*, h. 241

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{21,53}{57,53}} \\
&= \sqrt{0,3741} \\
&= 0,611
\end{aligned}$$

Agar harga chi kuadrat (c) yang diperoleh dapat dipakai untuk menilai derajat asosiasi antara factor, maka harga C ini perlu dibandingkan dengan koefisien kontingensi maksimum yang bias terjadi. Harga C maksimum dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned}
C_{\text{Maks}} &= \sqrt{\frac{M-1}{M}} \quad .^{104} \\
&= \sqrt{\frac{3-1}{3}} \\
&= \sqrt{\frac{2}{3}} \\
&= 0,816
\end{aligned}$$

Makin dekat harga C kepada C_{maks} makin besar derajat asosiasinya. Dengan kata lain faktor yang satu makin berkaitan dengan faktor yang lain, dari perhitungan diatas perbandingan harga C = 0,611 dengan $C_{\text{maks}} = 0,816$. kemudian dilihat pada tabel koefisien KK maksimal yaitu ada keterkaitan yang cukup erat atau pada criteria dengan persentase sebagai berikut:

¹⁰⁴ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, h. 717

$$\begin{aligned}
 KK &= \frac{C_{\text{Hitung}}}{C_{\text{Max}}} \times 100 \% \\
 &= \frac{0,611}{0,816} \times 100\% \\
 &= 75\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas perbandingan $C_{\text{hitung}} = 0,611$ dengan $C_{\text{maks}} = 0,816$ yang kemudian dilihat dari tabel KK dari hasil konsultasi dengan tabel KK, kemudian hasil bahwa keharmonisan keluarga terhadap perilaku anak di Desa Sumber Mulyo Dusun IV Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus. Dengan demikian hipotesis alternatif H_a diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

D. Pembahasan

Keharmonisan keluarga, yaitu keluarga yang rukun berbahagia, tertib, disiplin, saling menghargai, penuh pemaaf, tolong menolong dalam kebajikan, memiliki etos kerja yang baik, bertetangga dengan saling menghormati, taat mengerjakan ibadah, berbakti pada yang lebih tua, mencintai ilmu pengetahuan dan memanfaatkan waktu luang dengan hal yang positif dan mampu memenuhi dasar keluarga.¹⁰⁵

Pengertian keluarga harmonis di atas, dapat dijelaskan bahwa antara suami dan istri, orang tua dan anak, serta kakak dan adik terjalin

¹⁰⁵ Hasan Bastri, *Merawat Cinta Kasih*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004), h. 111

rasa kasih sayang yang mengikat rasa kekeluargaan mereka. Mereka terhubung seperti anggota tubuh yang saling melengkapi. Jika salah satu bagian sakit, maka akan merasakan hal yang sama. Mereka akan saling bahu membahu untuk menolong dan menyembuhkan.

Perilaku anak adalah suatu kegiatan yang diawali dengan adanya pengetahuan tentang manfaat suatu hal, yang menyebabkan orang tersebut melaksanakan suatu kegiatan. Selanjutnya sikap positif ini akan mempengaruhi niat untuk melaksanakan kegiatan dan niat ini akan menjadi tindakan apabila mendapat dukungan sosial dan tersedianya fasilitas, Kegiatan yang dilakukan inilah yang disebut Perilaku.¹⁰⁶ Perilaku adalah suatu kegiatan yang diawali dengan adanya pengetahuan tentang manfaat suatu hal, yang menyebabkan orang tersebut melaksanakan suatu kegiatan, Semua perilaku adalah hasil proses pembelajaran yang terus menerus yang pada akhirnya tertanam dalam memori dan outputnya dapat dilihat saat menghadapi krisis, berkitat pada nilai-nilai, sifat kepribadian.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diketahui keharmonisan keluarga sudah baik, hal ini dapat dilihat pada distribusi frekuensi hasil angket yang menunjukkan Keharmonisan keluarga yakni menjawab baik sebanyak 14 anak (39%), sebanyak 9 anak menjawab cukup (25%) dan yang menjawab kurang 13 anak (36%). Jadi dapat

¹⁰⁶ Jalaluddin Rahmad, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 27.

dikatakan bahwa keharmonisan keluarga baik. kemudian tentang perilaku anak, menjawab baik sebanyak 15 anak (42%), sebanyak 8 anak menjawab cukup (22%) dan kategori kurang sebanyak 13 anak (36%). Jadi dapat dikatakan perilaku anak baik.

Berdasarkan hasil pengujian di atas ternyata chi kuadrat tabel (X^2) lebih besar dari pada chi kuadrat tabel (xt^2), baik pada taraf signifikansi 1% maupun pada taraf signifikansi 5% pada $db=4$. Dimana chi kuadrat hitung adalah = 21,53 sedangkan harga chi kuadrat tabel (xt^2) pada $db=4$ adalah taraf signifikansi 1% sebesar 13,227 dan untuk taraf signifikansi 5% sebesar 9,488. Dengan demikian bahwa harga chi kuadrat hitung (xh^2) sebesar 21,53 adalah lebih besar dari chi kuadrat tabel pada taraf signifikansi 1% dan taraf signifikansi 5% karena H_0 ditolak.

Dengan demikian H_a yang penulis ajukan adalah terdapat pengaruh keharmonisan keluarga terhadap perilaku anak di Desa Sumber Mulyo Dusun IV Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus diterima. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa keharmonisan keluarga berpengaruh terhadap perilaku anak.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan berbagai analisis yang telah penulis lakukan dapat diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang cukup erat antara keharmonisan keluarga terhadap perilaku anak Desa Sumber Mulyo Dusun IV Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus. Hal ini berdasarkan hasil analisa data dengan menggunakan rumus chi kuadrat (χ^2) dimana diketahui bahwa harga chi kuadrat hitung (χ^2) sebesar 21,53 adalah lebih besar dari harga chi kuadrat tabel (χ^2), baik pada taraf signifikan 5% (9,488). Sehingga H_0 dalam penelitian ini diterima, dengan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh keharmonisan keluarga terhadap perilaku anak di Desa Sumber Mulyo Dusun IV Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus.

B. Saran

1. Kepada para orang tua agar selalu memberikan bimbingan dan harapan serta suri tauladan yang baik kepada para anak sehingga anak dapat meraih kebaikan yang maksimal
2. Bagi para anak di Desa Sumber Mulyo Dusun IV untuk selalu selalu mentaati peraturan orangtua serta selalu berperilaku sopan dan santun terhadap orang tua dimanapun berada.

Tabel 11

Koefisien korelasi nilai r product moment

Besarnya “r” Product Moment (r_{xy})	Interpretasi
0,00-0,20	Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi sangat lemah / sangat rendah korelasi itu diabaikan
0,20-0,40	Antara vaiarbel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah / rendah
0,40-0,70	Antara vaiarbel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,70-0,90	Antara vaiarbel X dan variabel Y terdapata korelasi yang kuat atau tinggi
0,90-1,00	Antara vaiarbel X dan variabel Y terdapata korelasi yang sangat kuat atau tinggi

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Munawar, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009
- Adang Hambali, *Psikolog Kepribadian*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013
- Alwi, H. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2011
- Amanun Harahap, *Buku Pintar Keluarga Muslim*, Badan Penasehat Perkawinan, Perselisihan dan Perceraian (BP.4), Semarang, 1993
- Amin Syukur, *Pengantar Studi Islam*, Semarang: Duta Grafika dan Yayasan Studi Iqra, 1993
- Baharuddin dan Mulyono, *Psikologi Agama Dalam Perspektif Islam*, (Malang : UIN-Malang Press, 2008
- Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Pustaka Amani, 2011
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005
- Diklat Kementrian Agama RI, *Keluarga Harmoni Dalam Perspektif Berbagai Komunitas Agama*, Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan, 2011
- Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, Jakarta: Ramayana Pers, 2008
- Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008
- Fatah Yasin, *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*, Malang: UIN Press, 2008
- Hasan Basri, *Merawat Cinta Kasih*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004
- Helmawati. *Pendidikan Keluarga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2016
- Husain Mazhariri, *Pintar Mendidik Anak*, Jakarta: Lentera Basritama, 1999
- Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, MPI UIN : Yogyakarta, 2016
- Iqbal Hasan, *Pokok-pokok materi Statistik 2*, Jakarta: Bina Aksara, 2003

- Jalaluddin, *Teologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011
- Joko Subagyo, *Metode Penelitian (dalam Teori dan Praktik)*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research*, Bandung: Alumni, 2001
- Lubis Salam, *Menuju Keluarga Sakinah Mawaddah dan Warahmah*, Terbit Terang, Surabaya, t.th
- M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007
- M. Nur Abdul Hafizh Suwaid, *Mendidik Anak Bersama Nabi*, (Solo: Pustaka Arafah, 2003
- M. Sudrajat, TjuTju S. Achyar, *Statistika Konsep Dasar Pengumpulan & Pengolahan Data*, Bandung: Widya Padjadjaran , 2010
- Mardali, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bina Aksara, 1995
- Martin H. Manser, *Oxford Learner's Pocket Dictionary*, New York: Oxford University Press, 1991
- Meichiati, *Membangun Keharmonisan Keluarga*. Bandung: Alfabeta. 2004
- Moh. Kasiran, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, UIN Mailiki Press: Malang, 2010
- Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2013
- Mufidah, *Psikolog Keluarga Islam Berwawasan Gender*, Malang: UIN Malang Pers, 2008
- Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia: Jakarta, 2011
- Muhammad Shalih al-Munajjid, *Tuntunan Menggapai Keluarga Sakinah*, (Jakarta: Pustaka Ibnu 'Umar
- Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012
- Ramayulis, *Pendidikan Islam Dalam Rumah Tangga*, Jakarta:Kalam Mulia, 2001
- Riris Noverlina, *Implementasi Pendidikan Islam dalam Pembinaan Kepribadian Anak Usia Dini*, (Metro: Stain Jurai Siwo, 2015

- S. Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rina Cipta, 2010
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008
-, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid I, Yogyakarta: Andi Ofset, 2000
- W. Gulo, *Metode Penelitian*, Jakarta: PT. Gramedia, 2005
- Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, SIC : Surabaya, 2001
- Zuhairi dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Edisi Revisi, Jakarta: Rajawali Pers dan STAIN Jurai Siwo Metro, 2016
- Zuhdi Muhdlor, *Memahami Hukum Perkawinan Menuju Keluarga Bahagia*, Al-Bayan, Bandung, 1995

LAMPIRAN



**PEMERINTAH PEKON SUMBERMULYO
KECAMATAN SUMBEREJO
KABUPATEN TANGGAMUS**

Alamat : Jalan Raya Pekon Sumbermulyo Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus Kode Pos 35662

Nomor : 140/036/13.11/III/2018
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan Izin Pra Survey

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Terkait dengan permohonan izin Pra-Survey dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi,
maka dengan ini kami memberikan izin Kepada Mahasiswa

Nama : FAIS FAUZIAH
NPM : 1398421
Semester : 10 (sepuluh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Untuk melakukan pra-survey di Pekon Sumbermulyo Kec. Sumberejo Kabupaten Tanggamus.
Demikian surat ini kami sampaikan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
a/n Kepala Pekon Sumbermulyo
Juru Tulis





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website www.metrouniv.ac.id e-mail iain@metrouniv.ac.id

Nomor B-0431 /In 28 1/J/PP.00 9/1/2019
Lamp -
Hal BIMBINGAN SKRIPSI

31 Januari 2019

Kepada Yth

1. Drs M Ardi M Pd (Pembimbing I)
2. Dr Sri Andri Astuti M Ag (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Fais Fauziah
NPM : 1398421
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Keharmonisan Keluarga Terhadap Perilaku Anak Di Desa Sumber Mulyo Dusun IV Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Tanggamus

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1 Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1
- 2 Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas
- 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro
- 4 Banyaknya halaman skripsi antara 40 s d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut
 - a Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b Isi \pm 2/3 bagian
 - c Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr Wb



Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M. Pd.I

197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0465/In.28/D.1/TL.01/02/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : FAIS FAUZIAH
NPM : 1398421
Semester : 12 (Dua Belas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA SUMBER MULYO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KEHARMONISAN KELUARGA TERHADAP PERILAKU ANAK DI DESA SUMBER MULYO DUSUN IV KECAMATAN SUMBEREJO KABUPATEN TANGGAMUS".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 07 Februari 2019





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaih@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0466/In.28/D.1/TL.00/02/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA SUMBER MULYO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0465/In.28/D.1/TL.01/02/2019,
tanggal 07 Februari 2019 atas nama saudara:

Nama : **FAIS FAUZIAH**
NPM : 1398421
Semester : 12 (Dua Belas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA SUMBER MULYO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KEHARMONISAN KELUARGA TERHADAP PERILAKU ANAK DI DESA SUMBER MULYO DUSUN IV KECAMATAN SUMBEREJO KABUPATEN TANGGAMUS".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 07 Februari 2019
Wakil Dekan I,

Isti Fatonah
Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



PEMERINTAHAN KABUPATEN TANGGAMUS
KECAMATAN SUMBEREJO
DESA SUMBER MULYO

SURAT KETERANGAN

Nomor :100/1432/2009/XI/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Sumber Mulyo Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus, dengan ini menerangkan:

Nama : Fais Fauziah

NPM : 1398421

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dengan ini memberikan Izin kepada Mahasiswa tersebut untuk melaksanakan Research dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Sumber Mulyo, 09 Februari 2019





PEMERINTAHAN KABUPATEN TANGGAMUS
KECAMATAN SUMBEREJO
DESA SUMBER MULYO

Nomor :100/1432/2009/XI/2019 Sumber Mulyo, 16 Februari 2019

Lampiran :-

Hal : Izin Research

Berdasarkan surat permohonan dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Nomor: B-0465/In.28/D.1/TL.01/02/2019 Pada tanggal 07 Februari 2019, tentang Izin Research, maka dengan ini Sugito selaku kepala Desa Sumber Mulyo menerangkan bahwa:

Nama : Fais Fauziah
NPM : 1398421
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah melakukan penelitian sejak tanggal 10 Februari s.d 15 Februari 2019, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi, dengan judul:

“PENGARUH KEHARMONISAN KELUARGA TERHADAP PERILAKU ANAK DI DESA SUMBER MULYO DUSUN IV KEC. SUMBEREJO KAB. TANGGAMUS”

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui

Kepala Desa Sumber Mulyo





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-188/In.28/S/OT.01/03/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : FAIS FAUZIAH
NPM : 1398421
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 1398421.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 20 Maret 2019
Kepala Perpustakaan



OUTLINE

PENGARUH KEHARMONISAN KELUARGA TERHADAP PERILAKU ANAK DI DESA SEMBER MULYO KECAMATAN SUMBEREJO KABUPATEN TANGGAMUS

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian yang Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Perilaku Anak
 - 1. Pengertian Perilaku Anak

2. Jenis dan Macam Prilaku Anak
 3. Aspek-aspek Prilaku Anak
 4. Pembentukan Prilaku anak
 5. Faktor yang Mempengaruhi Prilaku Anak
- B. Keharmonisan Keluarga
1. Pengertian Keharmonisan Keluarga
 2. Ciri-ciri Keluarga Harmonis
 3. Aspek-aspek Keharmonisan Keluarga
 4. Upaya Pembentukan Keharmonisan Keluarga
 5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keharmonisan Keluarga
- C. Pengaruh antara Perilaku Anak terhadap Keharmonisan Keluarga
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis Tindakan

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
1. Profil Desa Sumber Mulyo
 2. Sejarah Singkat Desa Sumber Mulyo
 3. Geografi Desa Sumber Mulyo
 4. Visi dan Misi Desa Sumber Mulyo
 5. Infrastruktur Sarana dan Prasarana Desa Sumber Mulyo
 6. Struktur Organisasi Desa Sumber Mulyo

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Pengaruh keharmonisan keluarga terhadap perilaku anak di Desa
Sumber Mulyo Dusun IV Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 1 Oktober 2018

Penulis



Fais Fauziah
NPM. 1398421

Pembimbing I



Drs. M. Andi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

Pembimbing II



Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

ALAT PENGUMPUL DATA
PENGARUH KEHARMONISAN KELUARGA
(VARIABEL X)

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis kelamin :
4. Nama Orang Tua : 1) Ayah :
2) Ibu :

B. Petunjuk

1. Bacalah soal dibawah ini dengan teliti dan berikan jawaban dengan jujur dan benar sesuai dengan kenyataan yang ada.
2. Pilih alternatif jawaban yang tersedia a, b, dan c dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap benar.
3. Periksalah jawaban anda sebelum diserahkan kepada kami!

C. Angket tentang Keharmonisan Keluarga

No	Pertanyaan	Jawaban Alternatif		
		SL	SR	TP
1	Apakah ketika azan berkumandang, orang tua anda mengajak shalat berjamaah?			
2	Apakah orang tua anda mengajarkan ilmu agama?			
3	Apakah anda selalu meminta penjelasan dengan keluarga jika ada ilmu agama yang belum dipahami ?			
4	Apakah orang tua anda mengajarkan untuk shalat sunnah ?			
5	Apakah anda memanfaatkan waktu bersama orang tua setiap hari?			
6	Apakah anda berusaha menyediakan waktu disela-sela kesibukan bersama dengan orang tua?			

7	Apakah orang tua anda mewajibkan untuk sarapan pagi bersama?			
8	Apakah orang tua anda mengajarkan untuk saling menyapa satu sama lain?			
9	Apakah anda dan orang tua saling terbuka?			
10	Apakah anda berusaha menjaga komunikasi yang baik dengan keluarga?			
11	Apakah anda dan keluarga saling menghargai satu sama lain?			
12	Apakah orang tua anda memberikan kesempatan anda mengemukakan pendapat?			
13	Apakah orang tua anda saling mengerti pada kesibukan pekerjaan masing-masing?			
14	Apakah orang tua anda selalu mengajak anda berdiskusi?			
15	Apakah orang tua anda beradu mulut pada masalah kecil?			
16	Apakah ketika ibu meminta uang belanja pada bapak, bapak langsung memberikan uang tersebut?			
17	Apakah Ibu anda membantu pekerjaan bapak?			
18	Apakah anda dapat merasakan keharmonisan hubungan orang tua?			
19	Apakah anda merasa dekat dengan orang tua anda?			
20	Apakah selama ini hubungan anda dan orang tua terjalin dengan baik?			

ALAT PENGUMPUL DATA
PERILAKU ANAK
(VARIABEL Y)

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis kelamin :

B. Petunjuk

1. Bacalah soal dibawah ini dengan teliti dan berikan jawaban dengan jujur dan benar sesuai dengan kenyataan yang ada.
2. Pilih alternatif jawaban yang tersedia a, b, dan c dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap benar.
3. Periksa jawaban anda sebelum diserahkan kepada kami!

C. Angket tentang Perilaku Anak

No	Pertanyaan	Jawaban Alternatif		
		SL	SR	TP
1	Apakah anda tidak mentaati peraturan di rumah ataupun di sekolah?			
2	Apakah anda berangkat sekolah tidak tepat waktu ?			
3	Apakah anda mengerjakan tidak tugas tepat waktu?			
4	Apakah ketika dimasyarakat anda tidak mematuhi peraturan yang ada?			
5	Apakah anda sering melawan perintah orangtua di rumah atau di luar rumah?			

6	Apakah anda sering membantah atau melawan ketika orangtua mu memberi nasihat?			
7	Apakah anda pernah melanggar aturan yang dsudah ditetapkan dirumah ataupun di sekolah?			
8	Apakah anda pernah terlibat perkelahian dengan teman?			
9	Apakah ketika anda berkelahi dengan teman anda ditegur oleh bapak dan ibu?			
10	Apakah anda mendapat hukuman dari orang tua ketika ketahuan berkelahi?			
11	Apakah anda membawa atau menghisap merokok di luar lingkungan rumah?			
12	Apakah ketika disuruh orang tua belanja anda mengembalikan sisa uang belanja kepada orang tua?			
13	Apakah anda berkata jujur ketika anda melakukan kesalahan dengan anggota keluarga?			
14	Apakah anda berusaha menyelesaikan tugas dengan benar?			
15	Apakah anda berusaha memperbaiki diri jika telah berbuat salah?			
16	Apakah anda mengakui setiap kesalahan yang anda perbuat?			
17	Apakah orang tua mengajarkan anda berlaku adil?			
18	Apakah anda berlaku adil terhadap teman-teman anda?			
19	Apakah anda berani bertanggung jawab ketika melakukan kesalahan?			
20	Apakah anda berani menegur teman anda yang membuang sampah sembarangan			

Metro, 17 Januari 2019

Penulis



Fais Fauziah
NPM. 1398421

Pembimbing I



Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

Pembimbing II



Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

**PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN INTERPRETASI TERHADAP
KOEFSIEN KONTINGENSI**

Nilai KK	Kriteria
0,80-1,000	Sangat Tinggi
0,60-0,799	Tinggi
0,40-0,599	Sedang
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

TABEL KRITERIA TINGKAT KEERATAN

M	KK (C)	Kriteria Klasifikasi		
	Max	Kurang Erat	Cukup Erat	Sangat Erat
2	0,707	0,000-0,237	0,238-0,474	0,475-0,707
3	0,816	0,000-0,272	0,273-0,544	0,545-0,816
4	0,866	0,000-0,289	0,290-0,578	0,579-0,866
5	0,896	0,000-0,299	0,300-0,598	0,599-0,896
6	0,914	0,000-0,305	0,306-0,610	0,611-0,914
7	0,926	0,000-0,309	0,310-0,618	0,619-0,926
8	0,935	0,000-0,312	0,313-0,624	0,625-0,935
9	0,943	0,000-0,314	0,315-0,628	0,629-0,943
10	0,949	0,000-0,316	0,317-0,632	0,633-0,949

TABEL DISTRIBUSI T

α untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,942	2,447	3,142	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,685	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,130	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Tabel Nilai-Nilai r Product Moment

N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,874	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,396	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128

19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,276	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Tabel Nilai Chi Kuadrat (χ^2)

dk	Tarf Signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0.455	1.074	1.642	2.706	3.841	6.635
2	0.139	2.408	3.219	3.605	3.991	9.210
3	2.366	3.665	4.642	6.251	7.815	11.345
4	3.357	4.878	5.989	7.779	9.488	13.227
5	4.351	6.064	7.289	9.236	11.070	15.086
6	5.348	7.231	8.558	10.645	12.592	16.812
7	6.346	8.383	9.803	12.017	14.067	18.475
8	7.344	9.524	11.030	13.362	15.507	20.090
9	8.343	10.656	12.242	14.684	16.919	21.666
10	9.342	11.781	13.442	15.987	18.307	23.209
11	10.341	12.899	14.631	17.275	19.675	24.275
12	11.340	14.011	15.812	18.549	21.026	26.217
13	12.240	15.19	16.985	19.812	22.362	27.688
14	13.332	16.222	18.151	21.064	23.685	29.141
15	14.339	17.322	19.311	22.307	24.996	30.578
16	15.338	18.418	20.465	23.542	26.296	32.000
17	16.337	19.511	21.615	24.785	27.587	33.409
18	17.338	20.601	22.760	26.028	28.869	34.805
19	18.338	21.689	23.900	27.271	30.144	36.191
20	19.337	22.775	25.038	28.514	31.410	37.566
21	20.337	23.858	26.171	29.615	32.617	38.932
22	21.337	24.939	27.301	30.813	33.617	40.289
23	22.337	26.018	28.429	32.007	35.172	41.638
24	23.337	27.096	29.553	33.194	36.145	42.980
25	24.337	28.172	30.675	34.382	37.652	44.314
26	25.336	29.246	31.795	35.562	38.885	45.642
27	26.336	30.319	32.912	36.741	40.113	46.963
28	27.336	31.391	34.027	37.916	41.337	48.278
29	28.336	32.461	35.139	39.087	42.557	49.588
30	29.336	33.530	36.250	40.256	43.773	50.892



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

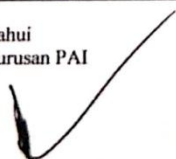
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fais Fauziah
NPM : 1398421


Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Senin 9/4/18			Gilakan Daftar Seminar	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fais Fauziah
NPM : 1398421

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Kamis 5/9/18			Stahkan daftar seminar	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fais Fauziah
NPM : 1398421

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 27/10/10	✓		Ala. Mukti & Wanug pad bel- I - II	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Asdi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Fais Fauziah
NPM : 1398421

Jurusan : PAI
Semester : XI / 2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 2/1/19			Perbaiki APD. Selesaikan dengan kisi-kisi instrumen.	
	Kamis 17/1/19			ada APD	
	Kamis 11/4/2019			1. Cek hasil perhitungan 2. Data di tabel 10 tidak sinkron di data hasil akhir 3. Perhitungan kategori soal centang - dan hitungan yang 4. Data file 10 15 tidak sinkron hasil akhir. 5. Tabel 13 dihitung ulang 6. Tabel 14 dihitung ulang. 7. Revisi amarah dan hasil uji hipotesis	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Fais Fauziah
NPM : 1398421

Jurusan : PAI
Semester : XI / 2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 24/10/18	✓		Acc. APP. di lanjutkan penulis	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Fais Fauziah
 NPM : 1398421

Jurusan : PAI
 Semester : X

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa. 18/10. /12	✓		Semua cara penga- tapan di sisi-sisi di buku pedoman. Betas, maly. di ambil dr. maly 2 yg ada pd identifikasi- masalah.	
	Rabu. 21			Jal. 7	
01	perjelas simp bmn. kharmonisa berpangus sid. prosedur - Teknik Sampling - Tahap & Analisis - Lagi.			Basis 283 - di lembangkan pd. definisi - operasional variabel. Sisa.	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Drs. M. Asdi, M.Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fais Fauziah
NPM : 1398421

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Sambutan Pembina 13/10 /13	✓		konstitusi yg relevan & cari beda yg baik variabel penjabatan yg state nudge nys. atau yg lain yg Jal. 13 Bukan jiles apa yg & melenak di Prilahun Jal. 17 Di kutip buku. poin yg abe. baru yg wasile. atau porsalm.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro 34111
Telp. (0725) 41507. Fax. (0725) Website: www.ppsstanmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fais Fauziah Prodi : PAI
NPM : 1398421 Smester / TA : XI/ 2013-2014

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I		
	Rabu 19/10. /12	✓	ke. bab I - III dan lanjut ke - proses bimbingan yg.	

Ketua Jurusan,


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing I


Drs. M. Arif, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fais Fauziah
NPM : 1398421

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Rabu 17/10/18			outline & pedoman	
2	kamis 18/10/18			ree outline	
3	Rabu 14/11/18			1. LBM & tawar kembali hans aslematis 2. Masalah & petaya 3. Pahami perilaku & kehidupan. Cari teorinya. 4. teori hans fokus pd vanzel 5. jenis pendit & petaya	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fais Fauziah
NPM : 1398421

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
4.	Kamis 20/11/18			6. papalah sampel & teknik apribuik 7. kindan' pembalun & beulang- alay 8. kind' instrma on data teorng 9. teknik pengumpul data mas digunakan untuk keperluan data kha- nomia & parola. 1. masalah dianalisis & apogelis 2. L sampelun' apribuik 3. Paragraf pendik' di simpulkan. kindan' pembalunan & beulang- alay	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fais Fauziah
NPM :1398421

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
3.	Kamis 20/11/18			4. populasi, sampel : cara * update ke → penul- nya & bentuk Data survey dan tsu kelewa / siglnt & jala survey y lain . are 608 5 -111	
6.	Kamis 19/12/18				

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fais Fauziah
NPM : 1398421

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 27/10 - 11/10	✓		ke. oskone & terakhir pada bel- I - II	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Asdi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

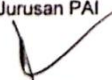
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fais Fauziah
NPM : 1398421


Jurusan : PAI
Semester : XI / 2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 20/2019 10h	✓		Acc Uutub & Mungayky . 29 catatn : 1. Lembar kaji ulang lg di perbaiki . 2. Abstrak & Gudak . 3. Orisinalitas . di H & atas - Materi .	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,


Drs. M. Anli, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fais Fauziah
NPM : 1398421


Jurusan : PAI
Semester : XI / 2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 15/5/19			Tabel 10 & 12 tidak relevan dg tema hasil angket. - Kmn. tabel 10 & 12 tidak berkaitan maka evaluasi / tabel 13 tidak relevan hasil wawancara kemudian tabel penyerta kay konkrit. ace bab IV a v	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,


Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

LAMPIRAN DOKUMENTASI

FOTO PENYEBARAN ANGKET PADA ANAK PEREMPUAN



FOTO PENYEBARAN ANGKET PADA ANAK LAKI-LAKI



FOTO DENGAN KEPALA DESA SUMBEREJO



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Margodadi pada tanggal 05 Maret 1995, anak pertama dari 3 bersaudara dengan ayah Kastolani dan Ibu Siti Robiah. Penulis menyelesaikan Pendidikan Dasar di SDN 3 Sumber Mulyo berijazah tahun 2007, lalu melanjutkan di Mts Al-Ma'ruf Margodadi berijazah tahun 2010, kemudian melanjutkan di MA Al--Ma'ruf Margodadi berijazah tahun 2013.

Kemudian melanjutkan kuliah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam.